

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA
PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
PELITA KOTA MAKASSAR**

ROSMITA
4515012013



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2019**

**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA
PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
PELITA KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

ROSMITA

4515012013

UNIVERSITAS

SKRIPSI

BOSOWA

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT.Pegadaian
(Persero) Cabang Pelita Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Rosmita

Stambuk/NIM : 4515012013

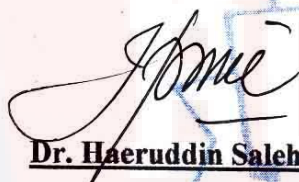
Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Haeruddin Saleh, SE., M.SI



Dr. Miah Said., SE., M.SI

Mengetahui Dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

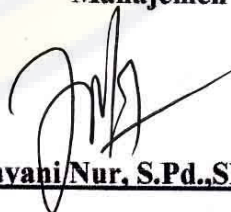
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa



Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.SI., MH.

Ketua Program Studi
Manajemen



Indrayuni Nur, S.Pd., SE., M.SI

Tanggal pengesahan

PERNYATAAN KOERSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosmita

Nim : 4515012013

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 20 Juli 2019

Mahasiswa yang bersangkutan



MOTTO

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang berdasarkan ilmu pengetahuan”.

(Ali bin Abi Thalib)

Setiap ada awal pasti ada akhir. Setiap masalah Pasti ada solusi. Jangan pernah mengerah Percaya diri&bahagia menanti.

(Aashiqui)

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak.

(Ralph Waldo Emerson)

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku, keluarga besarku, dan sahabat-sahabatku yang selama ini memberikan semangat, ku berharap dapat memberikan yang terbaik untuk mereka tercinta.

KATA PENGANTAR

Untaian puji dan syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, dan teriring salam dan shalawat hanya tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul “Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar”.

Teristimewa dan terutama penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Awad yang menjadi motivasi hidup saya dan Ibunda Ice yang telah melahirkan saya sehingga bisa jadi seperti ini dan mereka selalu senantiasa memberikan nasehat, motivasi, serta do'a yang tiada henti-hentinya. Dan saudara-saudaraku serta teman-teman ku tercinta yang senantiasa memberikan Dukungan dan semangat kepada penulis hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis skripsi ini terwujud bukan hanya kemampuan penulis sendiri, melainkan berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh pallu, M.Eng.

2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Manne, SE., M.SI., SH., MH. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. HJ. Herminawati Abu Bakar SE, MM selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
4. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.SI. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak Dr. Haeruddin Saleh SE., M.SI dan Ibu Dr. Miah Said, SE., M.SI sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.
6. Seluruh Dosen-dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
7. Bapak Direktur Utama PT. Pegadaian beserta stafnya, atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan beliau.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Study Manajemen 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas study penulis
9. Terima kasih pula teruntuk orang tercinta Herdiansyah, Citra Maharani, Nur Anita, Nurhayati dan kerabat lain yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak utamanya kepada Almater kampus biru Universitas Bosowa Makassar mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin ya rrabal alamin.

Makassar, Juli 2019

Rosmita

ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PELITA KOTA MAKASSAR

Oleh :

ROSMITA

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa

ABSTRAK

ROSMITA, 2019. Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassa, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Dr. Haeruddin Saleh, SE., M.SI. dan pembimbing II Dr. Miah Said, SE., M.SI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar tahun 2014 sampai dengan 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar tahun 2014 sampai dengan 2018, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan keputusan BUMN KEP 100/MBU 2002, dari perhitungan pada *ratio return on equity* dapat dikatakan dengan cukup baik karena memenuhi modal kerjanya tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan. Sedangkan hasil perhitungan *ratio return on investment* menunjukkan bahwa hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan cukup baik pula karena mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

KATA KUNCI: Rasio Profitabilitas

**ANALYSIS OF PRPFITABILITY LEVEL AT PT. PEGADAIAN (PERSERO)
BRANCH PELITA IN THE CITY OF MAKASSAR**

By :

ROSMITA

Prodi Management Faculty Of Economics

University Bosowa

ABSTRACT

ROSMITA, 2019. *Analysis of Profitability Level at PT. Pegadaian (Persero) Branch Pelita In The City Of Makassar City a thesis of Faculty Management Study Program Economics of University Bosowa Makassar. Guided by Supervisor I Dr. Haeruddin Saleh, SE., M.SI. and advisor II Dr. Miah Said, SE., M.SI.*

The purpose of this study was to find lout and analysis Of Profitability Level At PT. Pegadaian (Persero) Branch Pelita In The City Of Makassar from 2014 to 2018. The samples in this study were financial statements, especially balance sheets and income statements of the Makassar City Branch Pelita.

The results of the research that have been carried out using financial statements PT. Pegadaian (Persero) Branch Pelita In Makassar 2014 to 2018, it can be concluded that based on the decision of BUMN KEP 100/MBU 2002, the calculation on the ratio on return equity is quite good because fulfilling is working capital does not always depend on the company's external funds. While the calculation of the ratio return on investment shows that the (return) on the amount of assets used in the company is also quite good because it has increased from 2014 to 2018.

Keywords: Profitability Ratio.

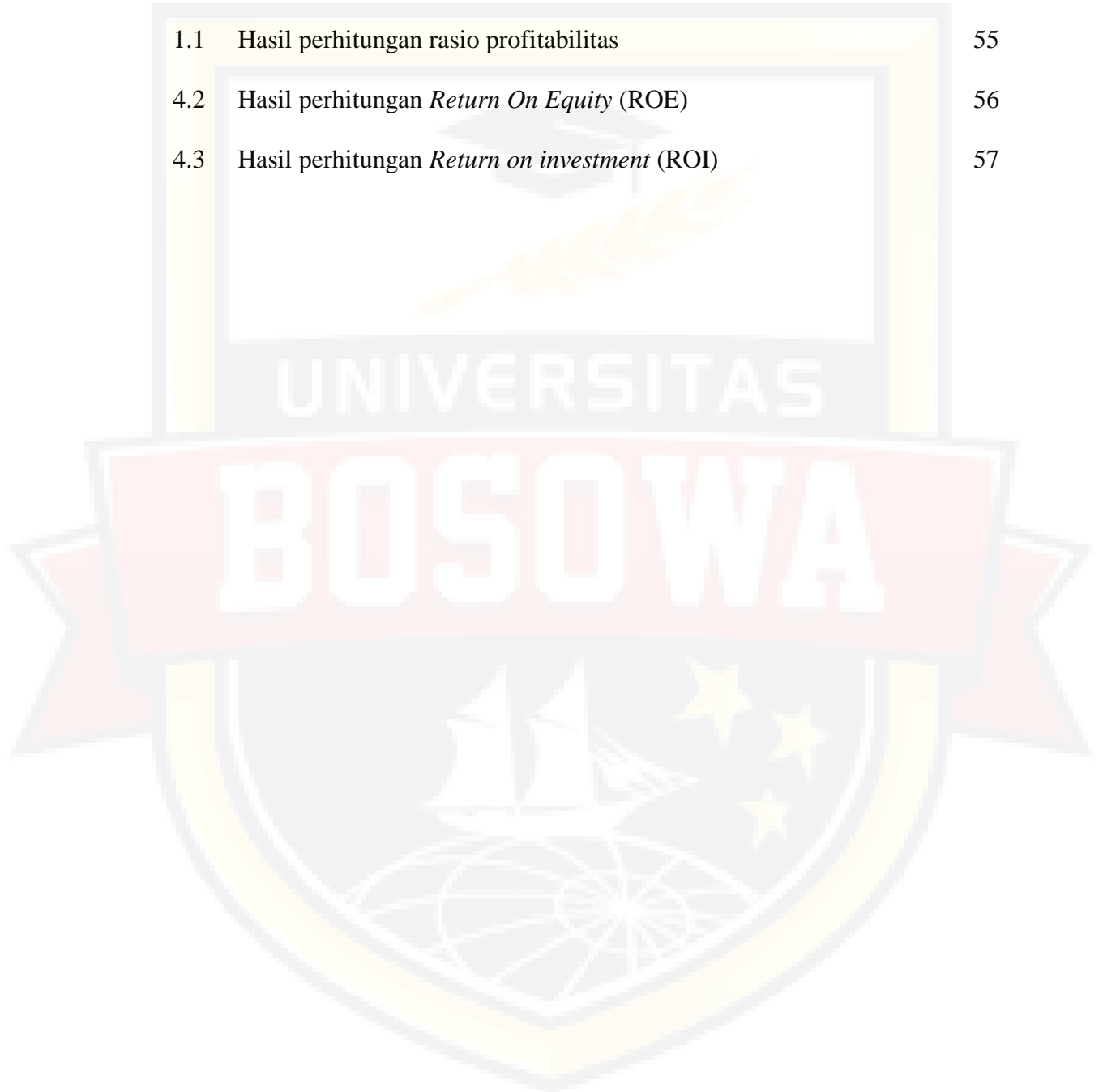
DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KOERSINILAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teori	7
2.2 Kerangka Pikir	38
2.3 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitia	40

3.2 Teknik Pengumpulan Data	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Teknik Analisis Data	41
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	42
3.6 Populasi dan Sampel	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	44
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Pegadaian (Persero)	45
4.1.2 Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero)	47
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero)	49
4.2 Hasil Penelitian	51
4.3 Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP	98

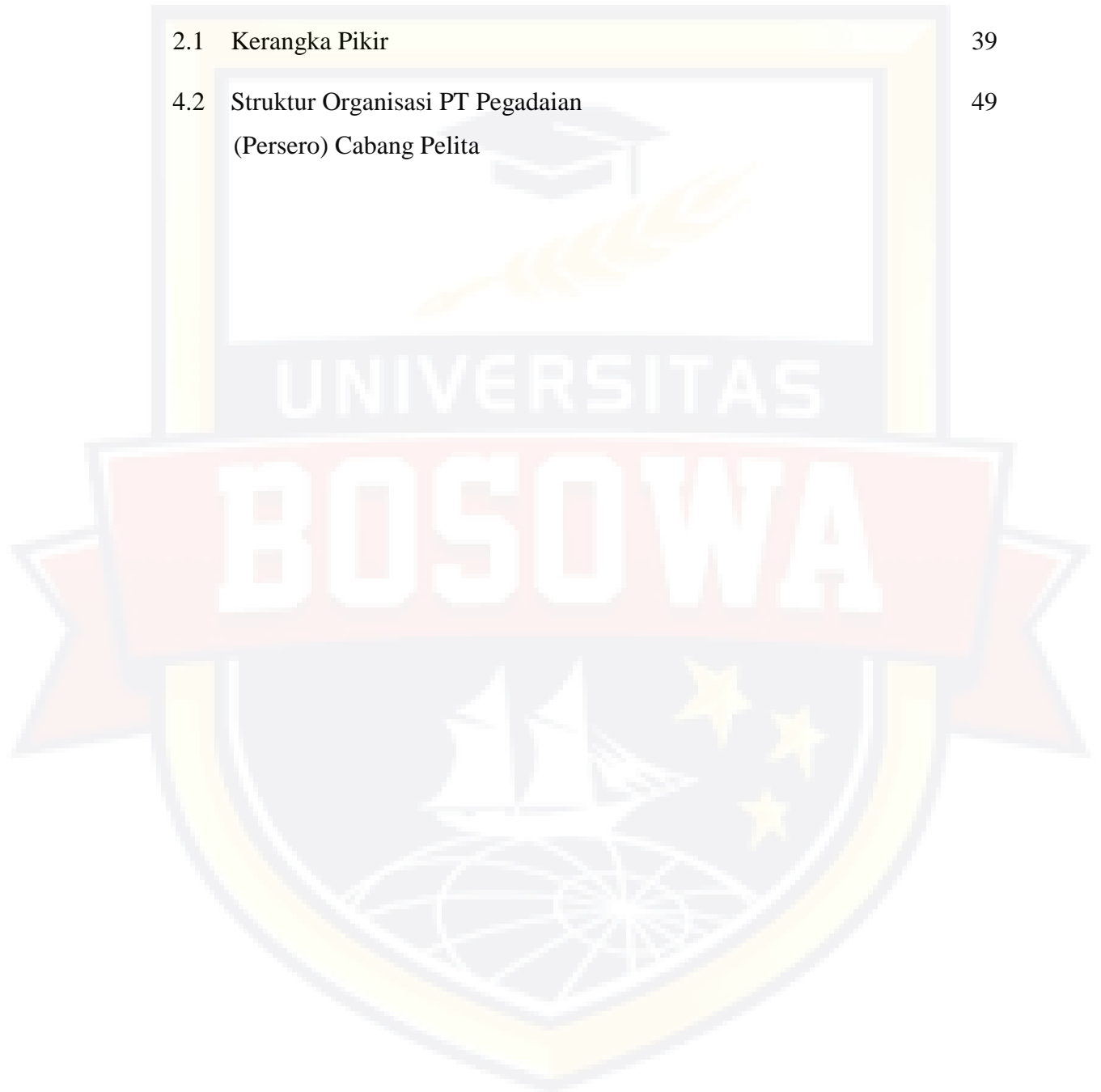
DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Hasil perhitungan rasio profitabilitas	55
4.2	Hasil perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	56
4.3	Hasil perhitungan <i>Return on investment</i> (ROI)	57



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	39
4.2	Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat permohonan izin penelitian	64
2.	Surat Balasan izin penelitian PT. Pegadaian (Persero)	65
3.	Laporan Keuangan neraca & laba rugi PT. Pegadaian 2014	58
4.	Laporan Keuangan neraca & laba rugi PT. Pegadaian 2015	73
5.	Laporan Keuangan neraca & laba rugi PT. Pegadaian 2016	81
6.	Laporan Keuangan neraca & laba rugi PT. Pegadaian 2017	89
7.	Laporan Keuangan neraca & laba rugi PT. Pegadaian 2018	97

BOSOWA

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki salah satu tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Dengan memiliki laba yang maksimal, maka perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan mampu untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang jasa keuangan dengan bisnis intinya menyalurkan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan sistem gadai dan kredit mikro.

Efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan Kegiatannya agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dipasaran. Secara umum dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam menjalankan operasinya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Perusahaan akan mencapai laba ketika pendapat melebihi total biaya yang dikeluarkan. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan

mempunyai kinerja yang baik. Namun, laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik-teknik analisis, seperti analisis rasio keuangan.

Muslich (2003:47) menyatakan bahwa “analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan”. Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kelebihan finansial/perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai potensi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan mendatang.

Umar (2003: 111) menyatakan bahwa “analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan suatu perusahaan baik pada saat sekarang maupun masa mendatang”. Tujuan dan manfaat dari analisis rasio adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan.

Rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan alat bantu yang dapat dipergunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maupun pegadaian. Menurut Leon (2008: 119) “ ada beberapa rasio yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvitabilitas, rasio leverage, dan rasio aktivitas.

PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu perusahaan dari badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan merupakan salah satu lembaga yang sangat berperan dalam hal pembiayaan khususnya usaha kecil. Hal ini sesuai dengan

tujuan PT Pegadaian (Persero) yang tidak hanya semata-mata untuk mencari keuntungan tetapi juga sebagai penunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui usaha intinya yaitu bidang jasa penyaluran kredit atas dasar hukum gadai kepada masyarakat. Sebagai lembaga keuangan penyalur kredit yang tidak menghimpun dana dari masyarakat. Sebagai lembaga keuangan penyalur kredit yang tidak menghimpun dana dari masyarakat, PT Pegadaian (Persero) membutuhkan modal yang cukup besar sehingga perum pegadaian harus mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya. PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar yang bergerak di sektor keuangan seperti pembiayaan, emas dan aneka jasa, sangat penting bagi perusahaan ini untuk mengelola manajemen kas agar memungkinkan bagi perusahaan untuk tetap beroperasi secara efisien.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan.

Untuk mengetahui keadaan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Dari laporan Keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat menunjukkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Analisa dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan.

Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya, perusahaan belum memanfaatkan analisis rasio keuangan. Akibatnya, dalam pengambilan keputusan yang sering dilakukan menimbulkan resiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Analisis Terhadap laporan keuangan memerlukan suatu ukuran dan cara, di mana dapat memberikan pandangannya yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangannya selama beberapa tahun untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan pihak manajemen dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat demi kelangsungan perusahaannya.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul “Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar pada tahun 2014-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Tingkat profitabilitas perusahaan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar pada tahun 2014-2018 dengan menggunakan ROE dan ROI ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar.
2. Untuk menganalisis seberapa besar Tingkat Profitabilitas dinilai dari Laporan Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan yang dinilai dari rasio profitabilitas pada PT. Pegadaian Cabang Pelita Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2014-2018).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk tujuan praktis sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi fungsionaris perusahaan dalam kaitannya dengan analisis tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar.

2. Bagi peneliti, untuk lebih memahami prosedur analisis rasio keuangan dalam menilai tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar.
3. Sebagai bahan referensi bagi kegiatan penelitian selanjutnya untuk penelitian yang relevan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.

Menurut Sutrisno (2008:9) bahwa:

“Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan Laba Rugi.”

Kasmir (2012:6) berpendapat bahwa:

“Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Ditinjau dari segi internal perusahaan, laporan keuangan dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Data laporan keuangan terutama akan memberikan informasi bagi manajemen sebagai bahan analisa dan bahan interpretasi untuk mengadakan evaluasi terhadap aktivitas perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan sampai seberapa jauh efisiensi pelaksanaan kegiatan serta perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh manajemen.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu

perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan serta kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodic. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2002:4) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

c. Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan, serta sebagai alat manajemen untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang diberikan.

d. Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemilik Perusahaan

Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan dimaksudkan untuk:

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen selama satu periode tertentu.

- b. Mengetahui total deviden yang akan diterima.
- c. Menilai kondisi keuangan perusahaan, dan pertumbuhannya.
- d. Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham.
- e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
- f. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.

2) Manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk :

- a. Alat untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan kepada pemilik.
- b. Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi. perusahaan, divisi, bagian atau segmen tertentu.
- c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi bagian atau segmen tertentu.
- d. Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggung jawab.
- e. Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijaksanaan baru.
- f. Memenuhi ketentuan dalam UU, peraturan, anggaran dasar, pasar modal dan lembaga regulator lainnya.

Menurut Miah Said (2015:7), proses-proses yang terkait dengan semua keputusan manajerial pada dasarnya adalah sama. Proses itu pada umumnya terdiri atas 5 tahap :

1. Menetapkan tujuan perusahaan
2. Mendefenisikan permasalahan yang dihadapi perusahaan atau organisasi dalam usaha mencapai tujuan tersebut
3. Mengidentifikasi berbagai solusi-solusi
4. Memilih solusi terbaik dari solusi- solusi yang tersedia
5. Mengimplementasikan keputusan tersebut

3) Investor

Bagi investor laporan keuangan yang dimaksudkan untuk :

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
- b. Menilai kualitas jaminan kredit atau investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.

- c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan.

4) Kreditur atau banker

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Menilai kualitas jaminan kredit atau investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.
- c. Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar pertimbangan keputusan kredit.
- d. Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati

5) Pemerintahan atau regulator

Bagi pemerintahan atau regulator laporan keuangan dimaksudkan :

- a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
- b. Sebagai dasar dalam penetapan-penetapan kebijakan baru.
- c. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain.
- d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan.
- e. Bagi lembaga pemerintahan lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik.

e. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan

yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat.

1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) menurut kasmir (2012:28) adalah: Laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Menurut Horne (2009:9) neraca adalah: ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan di tentukan sisinya pada akhir tahun fisikal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan (*balance sheet*). Dalam neraca ada beberapa komponen yaitu aktiva, kewajiban atau yang sering disebut utang, dan komponen terakhir adalah ekuitas.

a. Aktiva

Menurut kasmir (2012:39) Aktifa didefinisikan sebagai:

“Harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri atas aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya.”.

1. Aktiva lancar adalah harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan(ditunaikan) pada saat dibutuhkan paling lama satu tahun.
2. Aktiva tidak lancar adalah jenis asset yang diharapkan dapat digunakan lebih dari satu tahun.
3. Aktiva tetap merupakan aktiva yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.

b. Kewajiban

Kewajiban (utang), yaitu sumber pembiayaan dari kredit oleh para penyalur atau suatu pinjaman dari bank. Menurut Soemarno (2004:230), kewajiban di golongkan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

1. Kewajiban lancar adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan .
2. Kewajiban tidak lancar.

c. Ekuitas

Menurut Kasmir (2012:44), Ekuitas merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Informasi yang disajikan dalam ekuitas meliputi.

- a. Modal saham adalah modal penanam saham yang ditanamkan dalam perusahaan yang dibuktikan dalam lembar-lembar saham.
- b. Tambahan modal disetor adalah seluruh dana yang diperoleh perusahaan dari transaksi modal, selain modal saham yang dicatat sebesar nilai nominal.
- c. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.
- d. Selisih transaksi perubahan transaksi anak perusahaan/perusahaan asosiasi adalah transaksi perubahan ekuitas perusahaan anak/perusahaan asosiasi yang yang tidak berasal dari transaksi antara investor dan perusahaan anak /perusahaan asosiasi.

- e. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah selisih yang timbul dari transaksi pengalihan asset, kewajiban, saham atau bentuk instrument kepemilikan lainnya antara pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.
- f. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual.
- g. Selisih penilaian kembali aktiva tetap.
- h. Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha priode setelah memperhitungkan pembagian deviden dan koreksi laba rugi priode lalu.
- i. Modal saham diperoleh kembali.

2. Laporan Laba Rugi (*income statement*)

laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu priode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.

Menurut Horne (2009:37) laporan laba rugi adalah:

“Ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, diakhiri dengan laba bersih atau rugi, untuk periode waktu tertentu”.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi :

1. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu priode
2. Jumlah rupiah dari masing-masing pendapatan
3. Jumlah keseluruhan pendapatan
4. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu priode
5. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban
6. Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan
7. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya selisihnya disebut laba atau rugi.

3. Laporan Perubahan Modal

Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-

sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang di buat bila tidak terjadi perubahan modal.

Menurut Kasmir (2012:59) laporan perubahan modal adalah:

”Laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal.”

Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

1. jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini
2. Jumlah rupiah tiap jenis modal
3. Sebab-sebab berubahnya modal
4. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan.

4. Laporan Arus Kas

(*Cash Flow statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:59):

“laporan arus kas didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (biaya-biaya). Laporan arus kas mendeskripsikan tentang kas masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu.”

Menurut Sri Mulyani (2013:24) bahwa:

”Laporan arus kas adalah salah satu dari tiga laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Tujuan laporan arus kas adalah analisis yang

menjelaskan bagaimana kas disediakan dan dipakai selama satu periode dan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan”.

Menurut Hery (2012) bahwa:

“Laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. “

Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya, seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

2.1.2 Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003:34) “pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Kinerja menurut Jumingan (2006:239) “Merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya”. Sedangkan menurut IAI (2007:8) “Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya”.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja merupakan suatu hal yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat

melakukan perencanaan dan dapat memilih strategi yang dapat dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara umum. Disamping tujuan-tujuan di atas, pengukuran kinerja mempunyai manfaat bagi manajemen untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien. Tujuan dari penilaian kinerja perusahaan adalah :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

Penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku semestinya dan untuk menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktu penghargaan.

Manfaat dari penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan.

- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan

Hasil penilaian kinerja juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan bisa dikatakan bahwa mereka berhasil bekerja secara efektif. Namun, sebaliknya jika tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan.

Kinerja perlu diukur dan dievaluasi untuk menentukan sejauh mana keberhasilan atas kinerja tersebut dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Dua aspek yang sering digunakan dalam menilai kinerja adalah efektivitas dan efisiensi. Efektivitas mencerminkan hubungan output dengan suatu tujuan tertentu, sedangkan efisiensi menggambarkan hubungan antara input dan output.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Jumingan (2006:242) Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan teknikanya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
- 2) Analisis Tren (*tendensi posisi*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka pembantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Menurut alwi (2001:13) Analisis laporan keuangan adalah:

”hasil dari proses Akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan (aktivitas) suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut, seperti

pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, kreditur, bankirs, investor dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili.”

Menginterpretasi atau menganalisa laporan keuangan perusahaan akan sangat bermanfaat bagi petugas penganalisa, yaitu untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, maka pemilik perusahaan terutama yang pimpinannya diserahkan kepada orang lain akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya, dan kesuksesan seorang manajer biasanya diukur/dinilai dengan laba yang diperoleh perusahaan. Pimpinan atau manajer perusahaan akan dapat mengetahui hasil yang telah dicapai perusahaan pada waktu yang lalu serta dapat meramalkan hasil yang akan dicapai pada waktu yang akan datang. Disamping itu dengan mengetahui laporan keuangan, pimpinan perusahaan dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang dihadapi serta keberhasilan yang cukup baik dan perlu dipertahankan atau dilanjutkan.

2.1.4 Tujuan Analisis laporan Keuangan

Beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan, Menurut Kasmir (2012:92) secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban modal maupun hasil usaha untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langka perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dari sudut lain, tujuan analisis laporan keuangan menurut Bernstein (dalam Harahap, 2010:197) adalah sebagai berikut:

1. *Screening*

Analisis dilakukan dengan melihat secara analitis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau margin.

4. *Forecasting*

Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan yang di masa yang akan datang.

3. *Diagnosis*

Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi dalam manajemen, operasi, atau keuangan atau masalah lain.

4. *Evaluation*

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi dan lain-lain.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah yang di baca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan.

2.1.5 Prosedur, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

a. Prosedur Analisis Laporan Keuangan

untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna analisis tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya.

Sebelum melakukan analisis laporan keuangan, diperlukan langkah - langkah atau prosedur tertentu. Langkah atau prosedur ini diperlukan agar urutan proses analisis mudah untuk dilakukan. Adapun langkah - langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah :

- 1) Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
- 2) Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan- perhitungan dengan rumus – rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.
- 3) Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
- 4) Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
- 5) Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
- 6) Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut :

1) Analisis Vertikal (*Statis*)

Analisis Vertikal (*Statis*) merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos – pos yang

ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.

Teknik – teknik analisis yang termasuk pada klarifikasi metode ini antara lain teknik-teknik analisis presentase per komponen (*commen size*), analisis rasio, dan analisis impas.

2) Analisis Horizontal (*Dimanis*)

Analisis Horizontal (*Dimanis*) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain. Dikatakan metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda. Selanjutnya dikatakan metode analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode). Teknik- teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis perbandingan, analisis tend, analisis sumber dan penggunaan dana dan analisis perubahan laba kotor.

Analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis tersebut dan telah difokuskan pada area analisis yang jelas akan menghasilkan dua informasi penting, yaitu informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi yang diperoleh dari analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan.

Bentuk dan isi laporan keuangan tidak atau belum ada seragaman diantara perusahaan-perusahaan industri maupun perdagangan, sehingga klasifikasi dari

pos-pos yang ada dalam laporan keuangan suatu perusahaan akan berbeda-beda dengan perusahaan yang lain.

Perbedaan-perbedaan ini disebabkan karena:

1. Laporan tersebut disesuaikan dengan tekanan atau tujuan manajemen atau maksud penggunaan laporan tersebut. Misalnya untuk tujuan intern atau untuk tujuan perencanaan dan pengawasan intern akan berbeda dengan yang ditujukan untuk ketentuan penentuan pajak (kemungkinan adanya laba yang disembunyikan), juga akan berbeda dengan laporan yang ditujukan untuk para kreditor atau calon kreditor dimana untuk tujuan kredit ini akan ditonjolkan tingkat profitabilitas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan.
2. Perbedaan pendapat diantara mereka yang menyusun laporan tersebut.
3. Perbedaan pengetahuan serta pengalaman dari pada akuntan yang menyusun laporan.
4. Adanya kegagalan untuk menerapkan sebutan-sebutan (*terminology*) ataupun klasifikasi yang terbaru yang telah diterima umum atau lazim digunakan.

Analisa dan interpretasi penganalisa sebelum mengadakan perhitungan-perhitungan, harus mempelajari atau mereviu secara menyeluruh dan kalau dianggap perlu diadakan penyusunan kembali (*reconstruction*) dari data-data sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dan tujuan analisa. Perlunya mempelajari data secara menyeluruh ini adalah untuk meyakinkan pada penganalisa bahwa laporan itu sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya prosedur akuntansi maupun

metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisa akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan (*comparable*).

b. Metode Analisa Laporan Keuangan.

Menurut Munawir (2010:36), ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau suatu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Menurut Munawir (2010:36), teknik analisis laporan keuangan terdiri dari:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
 - a. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
 - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
 - c. Kenaikan atau penurunan dalam presentase.
 - d. Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
 - e. Presentase dalam total, analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.
2. Trend atau tren atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam presentase (*Trend Percentage Analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari pada keadaannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
3. Laporan dengan presentase perkomponen (*Common size statement*), adalah suatu metode analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.

4. Analisis sumber dan penggunaan Modal kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahannya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas (*Cash Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta menggunakan uang kas selama periode tertentu.
6. Analisa rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisis perubahan laporan laba kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor dari suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.
8. Analisis *Break Even*, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

Metode dan teknik analisis manapun yang digunakan, kesemuanya itu merupakan permulaan dari proses analisis yang diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan, dan setiap metode analisis mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk membuat agar data lebih dimengerti sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2.1.6 Analisis rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk

memperlihatkan hubungan antar akun pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka- angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Dalam analisis rasio, ada dua jenis perbandingan yang digunakan, yaitu:

1. Perbandingan internal (*time series*) yaitu membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan sama
2. Perbandingan eksternal (*cross sectional*) yaitu membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata- rata industri pada titik yang sama.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah yang lainnya, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standard.

Analisa rasio seperti halnya alat-alat analisa yang lain adalah *future oriented*, oleh karena itu penganalisa harus mampu untuk menyelesaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor di masa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian kegunaan atau manfaat suatu angka rasio sepenuhnya tergantung kepada kemampuan atau kecerdasan penganalisa dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan.

Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, keefektivan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan). Untuk dapat menentukan/mengukur hal-hal tersebut diperlukan alat pembanding dan rasio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis dimana perusahaan menjadi anggotanya dapat digunakan sebagai alat pembanding dari angka rasio suatu perusahaan, angka rasio dan industri sebagai keseluruhan ini disebut standard rasio (rasio rata-rata).

Laporan keuangan merupakan hasil kombinasi dari pada fakta yang tercatat (*recording fact*) anggapan atau kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi serta pendapat pribadi (*personal judgment*), sehingga presentasi standard rasio sebagai

pembandingan tidak dapat digunakan sebagai ukuran yang pasti karena standard rasio untuk industri merupakan hasil rata-rata dari beberapa perusahaan yang sejenis yang mempunyai kondisi keuangan yang berbeda-beda (merupakan *mathematical standard*), ada yang kondisi keuangannya baik dengan operasi yang menguntungkan ada yang sebaliknya.

Perbedaan-perbedaan dalam data keuangan dan hasil operasi dari berbagai perusahaan yang sejenis mungkin disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut (Kasmir,2008:112):

- a. Perbedaan letak perusahaan dengan tingkat harga dan biaya operasi yang berbeda-beda, seperti besar kecilnya perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai ukuran yang sama tetapi yang satu terletak di Medan dan yang lainnya terletak di Yogyakarta akan berakibat rasio yang dihitung juga akan berbeda, Demikian juga dengan perusahaan besar dengan perusahaan kecil, walaupun terletak dalam suatu daerah karena tingkat operasinya berbeda maka rasio tertentu dari dua perusahaan itu akan berbeda.
- b. Jumlah aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan yang digunakan dalam operasi mungkin berbeda dengan perusahaan yang lain, ada yang aktivitya atau alat-alat yang digunakan untuk operasi hanya menyewa perusahaan yang memiliki alat-alat operasi atau aktiva tetap yang melebihi dari kebutuhannya.
- c. Adanya perbedaan umur kekayaan yang dimiliki di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Suatu perusahaan ada yang memiliki kekayaan yang masih baru, ada yang sudah lama (sudah tua), dan yang modern, ada yang sederhana dan sebagainya.
- d. Perbedaan kebijakan yang dilakukan untuk masing-masing perusahaan baik dalam menaksir umum kegunaan suatu aktiva tetap, metode depresiasi dan metode penilaiannya. Perbedaan dalam penilaian persediaan (*inventory valuation*) serta kebijaksanaan dalam pembelian akan mempunyaiakibat bahwa jumlah persediaan yang dalam kuintansinya sama akan mempunyai nilai yang berbeda dan angka rasionnyapun akan berbeda.
- e. Perbedaan struktur permodalan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan yang bersangkutan ada perusahaan yang modalnya sebagai besar merupakan modal sendiri, ada perusahaan yang modalnya sebaaian besar dari modal asing (dari kreditor) sehingga beban bunga yang ditanggung cukup besar.
- f. Perbedaan sistem dan prosedur akuntansi yang digunakan termasuk perbedaan dalam klasifikasi biaya, klasifikasi rekening dalam penyajian laporan keuangan serta priode akuntansi (tahun buku).

Adanya perbedaan angka rasio yang dihitung dengan angka rasio yang digunakan sebagai standard yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut, maka penganalisa harus terlebih dahulu mereview atau menyusun kembali standard rasio yang sesuai dengan kehendak penganalisa yang bersangkutan.

Jika standard rasio tidak ada dalam bentuk yang tetap maka penganalisa dapat membuat standard rasio tersebut, dengan melakukan langkah-langkah sbb:

- a. Pengumpulan laporan keuangan dari perusahaan yang dapat diperbandingkan (homogen dalam operasi dan data yang seragam dalam arti keseragaman dan kebijaksanaan keuangan, penilaian aktiva dan metode depresiasi, serta menggambarkan atau mewakili kelompok yang homogeny dalam aktivitasnya maupun jenis perusahaannya) dalam industri.
- b. Menghitung angka rasio yang dipilih untuk tiap-tiap perusahaan dalam industri.
- c. Menyusun rasio-rasio tersebut dari yang tertinggi sampai yang terendah dan menghapuskan rasio yang extreme (terlalu tinggi atau terlalu rendah)
- d. Menghitung rata-rata hitungannya atau menentukan medianya.

Standar rasio bukanlah merupakan angka pembanding yang ideal atau bukanlah merupakan suatu ukuran yang pasti, tetapi standard rasio dapat digunakan sebagai pedoman atau pegangan bagi penganalisa. Mengadakan perbandingan rasio, penganalisa jangan hanya berpegang pada standard rasio saja tetapi harus memperhatikan trend atas presentase historis dan rasio dari perusahaan yang data keuangannya yang sedang dianalisa (*historical ratio*). Dengan membandingkan angka rasio periode sekarang dengan angka rasio periode yang lalu (*trend* dari angka rasio) akan diketahui perubahan angka-angka rasio yang dimiliki perusahaan dan akan diketahui tendensi dan kecendrungan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

b. Keunggulan Analisis Rasio

Analisis rasio memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya.

Keunggulan tersebut antara lain:

- 1) Rasio merupakan angka- angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
- 3) Mengetahui posisi perusahaan dutengah industry lain
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model- model pengambilan keputusan dari model prediksi (*Z-score*)
- 5) Menstandarisir size perusahaan
- 6) Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau "*time series*"
- 7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

2.1.7 Keterbatasan Rasio Keuangan

Walaupun rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Artinya, kondisi sesungguhnya belum tentu terjadi seperti hasil perhitungan yang kita buat. Memang dengan hasil rasio yang diperoleh, paling tidak kita mendapatkan bayangan yang seolah-olah sesungguhnya yang terjadi. Mengapa hal ini terjadi ? ini semua dikarenakan rasio-rasio keuangan yang digunakan memiliki banyak kelemahan.

Kasmir (2012:103), menyebutkan kelemahan dari rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Data keuangan disusun dari data akuntansi, dimana data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara, misalnya masing-masing perusahaan menggunakan:

a. Metode penyusunan yang berbeda untuk menentukan nilai penyusunan terhadap aktivinya sehingga menghasilkan nilai penyusutan setiap periode juga berbeda.

b. Penilaian sediaan yang berbeda, masing-masing perusahaan menggunakan metode penilaian sediaan yang berbeda.

2. Prosedur pelaporan yang berbeda mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, dapat naik, dapat pula turun tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
3. Adanya manipulasi data, artinya dalam penyusunan data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukan angka-angka ke laporan keuangan yang mereka buat. Akibatnya hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
4. Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda. Misalnya, biaya riset dan pengembangan, biaya perencanaan pensiun, marger, jaminan kualitas pada barang jadi, dan cadangan kredit macet.
5. Jika menggunakan tahun fiskal yang berbeda, artinya tahun fiskal yang digunakan dapat berbeda-beda dan menghasilkan perbedaan.
6. Pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh.
7. Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan telah dikelola dengan baik.

Untuk meminimalkan resiko kesalahan dalam membuat rasio keuangan diperlukan prinsip kehati-hatian. Paling tidak dengan tindakan kehati-hatian ini akan dapat membantu untuk menutupi kelemahan dari rasio keuangan tersebut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis dan perhitungan harus dilakukan secara cermat dan akurat.
2. Kalau terjadiperbedaan sebaiknya direkonsilias terlebih dahulu.
3. Dalam menyampikan hasil rasio keuangan suatu perusahaan, baik buruknya, hendaknya dilakukan secara hati-hati, sebagai contoh rasio sediaan yang tinggi ini biasanya dapat berarti ada efisiensi atau kekurangan sediaan akibat kehabisan stok.
4. Sebaiknya analis harus memiliki dan menguasai informasi tentang operasional dan manajemen perusahaan.
5. Jangan terlalu terpengaruh dengan rasio keuangan yang normal.

6. Analisis juga harus memiliki indra keenam yang tajam. Artinya dapat melihat hal-hal yang terkandung atau tersembunyi dalam laporan keuangan berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Kita mengakui bahwa laporan keuangan yang telah disusun sedemikian rupa terlihat sempurna dan meyakinkan. Di balik itu semua sebenarnya ada beberapa ketidaktepatan terutama dalam jumlah yang telah kita susun akibat berbagai faktor. Sebagai contoh banyaknya pendapat pribadi yang masuk, atau penilaian berdasarkan nilai historis, Masalah seperti ini kita sebut sebagai keterbatasan kita dalam menyusun laporan keuangan. Namun semua ini tidak akan mempengaruhi laporan keuangan secara langsung dan bagaimanapun keterbatasan ini tidak akan menghambat kita dalam menyusun laporan keuangan. Dalam praktiknya hal-hal dan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca belum tentu menunjukkan nilai yang direalisasi (*likuiditas*). Hal ini disebabkan karena dalam penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pendapat pribadi, baik oleh manajemen maupun akuntan. Laporan keuangan juga bukan laporan final dan sifatnya hanya sementara waktu saja.

Laporan keuangan belum dapat dikatakan mencerminkan keadaan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan adanya hal-hal yang belum atau tidak tercatat dalam laporan keuangan tersebut. Setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu. Berikut beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, yaitu:

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (*historis*), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran dan pertimbangan tertentu.

4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidak pastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung keraguannya. Sebagai contoh harta dan pendapatan, nilainya dihitung dari yang paling rendah.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Keterbatasan laporan keuangan tidak akan mengurangi arti nilai keuangan secara langsung, karena hal ini memang harus dilakukan agar dapat menunjukkan kejadian yang mendekati sebenarnya, meskipun perubahan berbagai kondisi dari berbagai sektor terus terjadi. Artinya selama laporan keuangan disusun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, maka inilah yang dianggap telah memenuhi syarat sebagai suatu laporan keuangan.

2.1.8 Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya perusahaan yang dimiliki, seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. (Riyanto,2008). Terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas yang dihubungkan dengan penjualan, total aktiva yang dimiliki perusahaan dan modal sendiri perusahaan. Pengukuran ini untuk mengevaluasi tingkat keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri dari perusahaan tersebut. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan,dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggan nya. Tujuan operasional dari sebageian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntutun untuk meningkatkan imbal

hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan, ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan efektifitas manajemen berdasarkan hasil laba atau pengembalian yang dihasilkan dari penjualan asset yang dimiliki perusahaan maupun modal dan investasi dari perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas terdiri atas *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) (Hermuningsih, 2013).

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2008:196) adalah: rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada dalam laporan laba rugi. Tujuannya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

6) Dan tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Manfaat lainnya

c. Jenis- jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing- masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Dalam praktiknya, jenis- jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Return on Equity* (ROE)

Tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik/posisi pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir (2008: 196) Formula untuk mencari return on equity yang digunakan oleh perusahaan adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total ekuita}} \times 100$$

ROE = Margin laba bersih x Perputaran total aktiva x Pengganda ekuitas

2. *Return on investment (ROI)*

Return on investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran yang tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari keseluruhan dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Menurut kasmir (2008:196) Rumus untuk mencari Return on investment (ROI) dapat digunakan sebagai berikut:

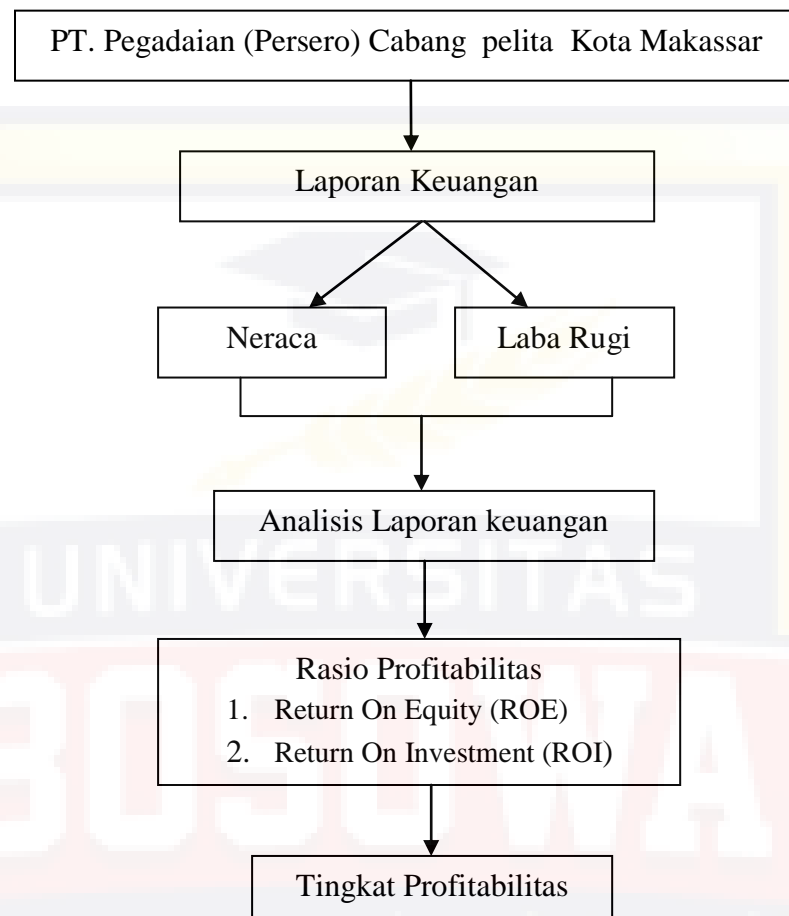
$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

Atau dapat pula di hitung dengan menggunakan pendekatan *Du pont* sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \text{Margin laba bersih} \times \text{perputaran total aktiva}$$

2.2 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu tinjauan mengenai apa yang diteliti yang di tuangkan dalam sebuah bagan yang menjadi alur pemikiran penelitian. Pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan seperti yang dilakukan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan *Return On Equity (ROE)* dan *Return On investment (ROI)*. Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, maka dibuat suatu kerangka pikir penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu maka hipotesis diduga bahwa “Tingkat Profitabilitas yang dicapai oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar di ukur dengan ROE dai ROI selama lima tahun terakhir (2014-2018) mengalami peningkatan yang sangat baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar yang beralamat di jl.Pelita Raya Blok A24 No.3 Kel. Balla parang, Kec. Rappocini, kota Makassar dalam jangka waktu 3 bulan dimana 1 bulan pengambilan data awal dan 2 bulan menyusun skripsi, dimulai pada bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2019.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu tinjauan lapangan secara langsung dan mengambil data dari objek yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab dengan pimpinan dan Karyawan perusahaan yang diteliti, dan mendapatkan data yang diperlukan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang memperoleh dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang digunakan seperti perencanaan dan laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2015:14):

“merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang berusaha menjawab masalah analisis tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok. penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

Berdasarkan judul penelitian dan permasalahan yang diajukan, maka menjadi variabel dalam penelitian ini mencakup tingkat profitabilitas.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam tulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar pegadaian serta intansi terkait yang berhubungan dengan pegadaian berupa dokuman dan laporan tertulis.

3.4 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mencari kebenaran yang ilmiah, dimana hasil yang diuji kembali secara objektif. Untuk mengujinya maka penulis menggunakan alat analisis yaitu rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan

memperoleh laba baik hubungan dengan penjualan asset maupun laba-rugi modal sendiri.

1. Imbalan kepada pemegang saham/*Return on equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) yaitu mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

2. Imbalan investasi/ *Return On Investment* (ROI)

Return On investment (ROI), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100$$

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

a. Definisi Operasional

Berikut ini merupakan uraian definisi operasional dan variable-variabel yang dikemukakan peneliti supaya tidak membingungkan dan mudah di pahami maka peneliti memberikan batasan definisi terhadap variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Rasio keuangan adalah teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Rasio yang digunakan ialah rasio profitabilitas.
2. Tingkat profitabilitas adalah kemampuan PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita kota Makassar untuk menilai seberapa besar kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan analisis ROE dan ROI.

b. Pengukuran Variabel

pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri atas variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan presentase (%) dan diukur dengan menggunakan analisis ROE (%) dan ROI(%).

3.6 Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba-rugi pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2014-2018) dimana sekaligus menjadi sampel penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Pegadaian

PT. Pegadaian adalah Lembaga kredit dengan sistem gadai pertama kali hadir di bumi nusantara pada saat VOC berkuasa, adapun institusi yang menjalankan usaha ini adalah Bank *Van Leching*. Bank ini didirikan melalui surat keputusan Gubernur Jendral Van Imhoff tanggal 28 agustus 1746 dengan modal sebesar (f 7.500.000) yang terdiri dari modal VOC 2/3 dan sisanya milik swasta. Tahun 1800 VOC bubar dan kekuasaan di Indonesia diambil Alih oleh Belanda, semasa pemerintahan Deandels dikeluarkan peraturan tentang macam barang yang dapat diterima sebagai jaminan gadai seperti perhiasan, kain, dan lain-lain.

Tahun 1811 kekuasaan di Indonesia diambil alih oleh *Inggris- Rafles* selaku penguasa mengeluarkan peraturan dimana setiap orang yang dapat mendirikan Bank *Van Learning* asal mendapat izin penguasa setempat, yang disebut *Lisentiestelsel*. *Lisentiestelsel* ini ternyata tidak menguntungkan pemerintah. Tahun 1811 *Lisentiestelsel* di hapuskan, dan diganti dengan *Pachstelsel* yang dapat didirikan oleh anggota masyarakat umum dengan syarat sanggup membayar sewa dengan tinggi kepada pemerintah.

Tahun 1816 Belanda kembali menguasai Indonesia, *Pachstelsel* makin berkembang, namun berdasarkan penelitian pemerintah ternyata banyak *pachstelsel* yang melakukan perbuatan sewenang-wenang, seperti menaikkan suku

bunga, memiliki barang jaminan yang kadaluarsa karena tidak melelangnya, membayar uang kelebihan kepada kepada yang berhak.

Dengan adanya kekurangan tersebut tahun 1870 *Pachstelsel* dihapuskan dan diganti lagi dengan *Licentiestelsel*, dengan maksud untuk mengurangi pelanggaran yang merugikan masyarakat umum dan pemerintah. Usaha ini tidak berhasil, karena ternyata penyelewengan masih berjalan tanpa menghiraukan peraturan pemerintah sehingga timbul kehendak pemerintah untuk menguasai sendiri badan usaha ini.

Tahun 1900 diadakan penelitian untuk maksud tersebut dan berkesimpulan bahwa badan usaha tersebut cukup menguntungkan. Maka didirikan *Pilot Project* di Suka Bumi, atas keberhasilan proyek ini dikeluarkan STBL No. 131 tanggal 1 April 1901 sebagai Pegadaian Negeri pertama di Indonesia, tanggal 1 april inilah kemudian dijadikan hari lahirnya pegadaian.

Pada mulanya uang pinjaman yang diberikan kepada peminjam berjumlah f 300 dan tidak dikenakan ongkos *administratif*. Karena pegadaian negeri ini semakin berkembang dengan baik maka dikeluarkan peraturan monopoli, diantaranya STBL No. 749 tahun 1914 dan STBL No. 28 tahun 1921. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan monopoli diatur dalam kitab undang-undang hukum pidana pasal 509. berdasarkan STBL No.266 tahun 1930. Pegadaian Negeri dijadikan perusahaan Negara seperti yang dimaksud dalam pasal 2 pada Indonesia *Bedrijvenwet* STBL No. 419 tahun 1927

Proklamasi kemerdekaan RI mengakibatkan pengalihan penguasaan terhadap Pegadaian Negara, yaitu kepada pemerintahan RI memulai peraturan

Pemerintah No.176 tahun 1961, maka tanggal 1 Januari 1967 Pegadaian Negara dijadikan Perusahaan Negara dan berada dalam lingkup Departemen Keuangan. Perusahaan Pegadaian Negara ini mengalami kerugian, untuk itu dikeluarkan instruksi Presiden No. 17 tahun 1969, Undang-undang No.9 tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah No.17 tahun 1969 dan pelaksanaannya. Menurut surat keputusan Menteri Keuangan RI No.Kep.664/MK/9/1969,yang mulai berlaku 1 Mei 1969, perusahaan pegadaian negara menjadi jawatan pegadaian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.10 tahun 1990, Perjan Pegadaian diubah menjadi perusahaan umum Pegadaian, dengan status PERUM Pegadaian diharapkan mampu mengelola usahanya secara profesional, berwawasan bisnis oriental tanpa meninggalkan misinya yaitu pertama turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan dan kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai, kedua mencegah timbulnya praktek ijon, pegadaian gelap, riba dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Kantor cabang mengadakan transaksi dengan para nasabah, melaksanakan pencatatan dan selanjutnya mengirimkan laporannya ke kantor daerah. Sedangkan kantor daerah diberi otorisasi penuh untuk mengelola dan mengawasi setiap operasional cabang oleh kantor pusat.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) adalah:

a. Visi PT. Pegadaian (Persero)

“Menjadi *The Most Valuable Financial Company di Indonesia* dan sebagai

Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat”.

b. Misi PT. Pegadaian (Persero)

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
2. Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.
3. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui :
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - Praktek manajemen resiko yang kokoh
 - SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

4.1.3 Tujuan PT. Pegadaian (Persero)

- a. Melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran pinjaman uang pinjaman atas dasar hukum gadai.
- b. Pencegahan praktek pegadaian gelap, riba, dan pinjaman tidak wajar lainnya.

4.1.4 Jenis Usaha/Kegiatan

Lembaga keuangan bukan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan, secara langsung ataupun tidak langsung, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa gadai.

Kegiatan Operasional PT.pegadaian (Persero) yang telah dilakukan saat ini, antara lain meliputi:

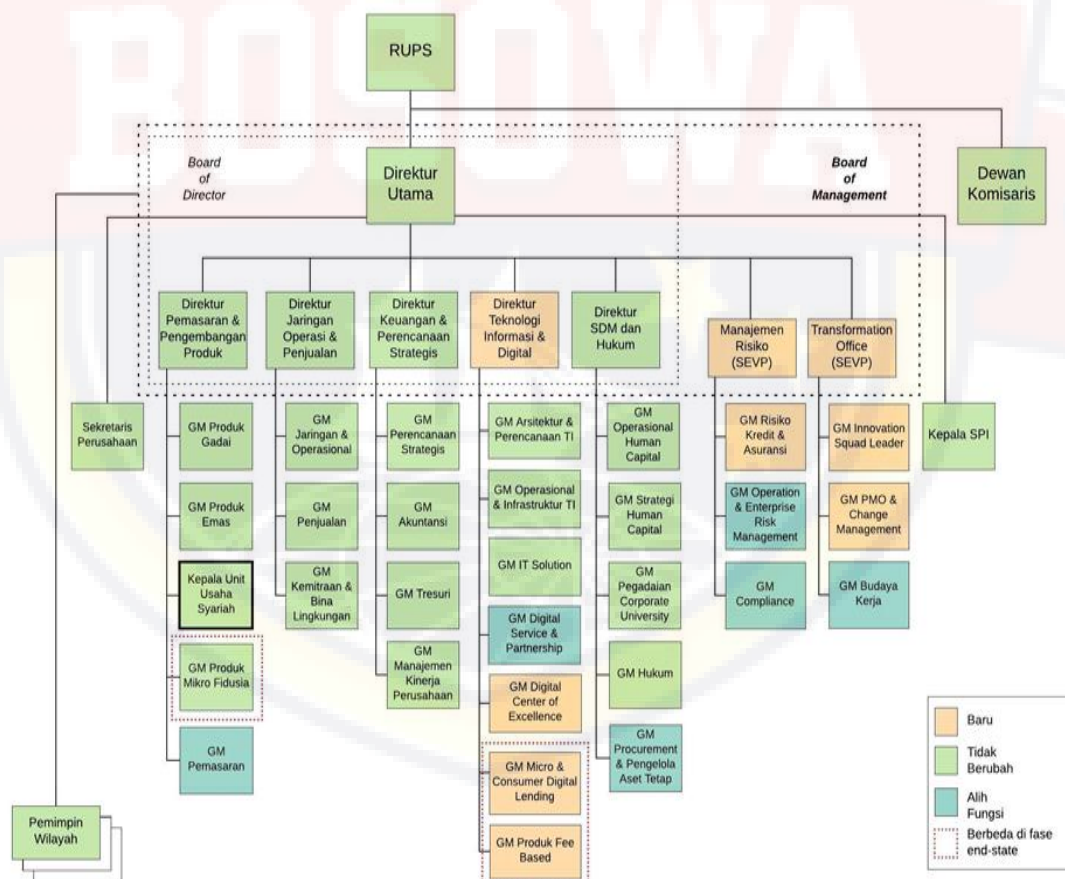
- a. Menyalurkan uang pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai.
- b. Menerima jasa taksiran, yaitu pelayanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui berapa besar nilai riil barang yang dimilikinya misalnya emas, berlian, dan barang-barang yang bernilai lainnya.
- c. Menerima jasa titipan, yaitu pelayanan kepada masyarakat yang akan menitipkan barangnya.
- d. Bekerja sama dengan pihak ketiga dalam memanfaatkan asset perusahaan dalam bidang bisnis properti seperti dalam pembangunan gedung kantor dan pertokoan dengan sistem Build operate and transfer (BOT).
- e. Kredit pegawai, yaitu kredit yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap.

4.1.5 Struktur Organisasi PT. Pegadaian

Struktur Organisasi diperlukan untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan/ keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Demi tercapainya tujuan umum suatu instansi diperlukan suatu wadah untuk mengatur seluruh aktivitas maupun kegiatan instansi tersebut. Pengaturan ini dihubungkan dengan pencapaian instansi yang telah ditetapkan sebelumnya. Wadah tersebut disusun dalam suatu struktur organisasi dalam instansi.

Melalui struktur organisasi yang baik, pengaturan pelaksanaan dapat diterapkan, sehingga efisien dan efektivitas kerja dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan koordinasi yang baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Suatu perusahaan terdiri dari berbagai unit kerja yang dapat dilaksanakan perseorangan maupun kelompok kerja yang berfungsi melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu dan mencakup tata hubungan secara vertikal melalui saluran tunggal. Berikut ini struktur organisasi pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pelita.

Gambar 2. Struktur Organisasi PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pelita



Sumber: PT. Pegadaian Cabang Pelita

Sebagai lembaga keuangan non Bank milik pemerintah yang berhak memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang bertujuan agar masyarakat tidak dirugikan oleh lembaga keuangan non formal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat, maka pada dasarnya lembaga pegadaian mempunyai tugas, tujuan serta fungsi-fungsi pokok sebagai berikut :

a) Tugas Pokok PT. Pegadaian (Persero)

Tugas pokok pegadaian yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan tujuan debitur/pegadaian atas dasar materi. Artinya pegadaian menyerahkan harta geraknya sebagai jaminan sekaligus memberi kualitas kepada kreditor (Pegadaian) untuk menjual (Melelang didepan publik) jika setelah jatuh tempo Debitur tidak mampu/bersedia melunasinya pinjaman pokok bunga/sewa modal dan biaya lelang, kelebihanannya diserahkan pada pegadaian.

b) Tujuan Pokok PT. Pegadaian (Persero)

Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolah. Oleh karena itu, pegadaian pada dasarnya mempunyai tujuan-tujuan pokok sebagai berikut :

1. Turut melaksanakan program pada pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai.
2. mencegah praktek gadai gelap dan pinjaman tidak wajar.

c) fungsi pokok pegadaian adalah sebagai berikut :

1. Mengelola penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman, dan hemat.
2. Menciptakan dan mengembangkan usaha-usaha yang lain yang menguntungkan
3. Mengelola keuangan, perlengkapan, pendidikan dan pelatihan.
4. Mengelola organisasi, tata kerja dan tata laksana pegadaian.
5. Melakukan penelitian dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.

d) Tujuan utama usaha gadai adalah untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang di membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau tukang ijon atau tukang rentenir yang bunganya relative tinggi perum pegadaian dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat mempunyai motto “ mengatasi masalah tanpa masalah “.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas

Gitman (2003) profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. VanHorne dan Wachowicz (2005) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi, profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas

dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total asset*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

Analisis rasio profitabilitas merupakan salah satu analisis rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada dalam laporan laba rugi. Tujuannya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan.

a. *Return on Equity* (ROE)

ROE merupakan salah satu rasio Profitabilitas yang biasanya digunakan khususnya oleh para investor untuk menginvestasikan sejumlah modal yang dimilikinya pada sebuah perusahaan seperti dalam rumusnya yaitu laba bersih dibagi dengan total ekuitas . Menurut Kasmir, (2008:204) : “*Return On Equity* menunjukkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri”. Semakin besar rasio ini, posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100$$

Adapun Hasil dari *Return On Equity* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{358,823,315,643}{348,054,520,315} \times 100 = 103,09 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{370,826,930,704}{413,930,266,335} \times 100 = 89,5 \%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{446,677,040,934}{446,677,040,934} \times 100 = 100 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{582,901,659,231}{2,730,032,339,337} \times 100 = 21,3 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{664,322,727,940}{664,322,727,940} \times 100 = 100 \%$$

Sumber: Data diolah tahun 2019

b). *Return On Investment (ROI)*

Menurut Munawir (2008:84): “*Return On Investment (ROI)* merupakan suatu alat yang biasa digunakan untuk menilai kesuksesan atau prestasi perusahaan secara keseluruhan” dengan menggunakan laba sesudah pajak dibagi dengan total aktiva atau total aset.

Berikut adalah rumus untuk menghitung ROI pada perusahaan

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{358,823,315,643}{508,772,193,265} \times 100 = 70,5 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{370,826,930,704}{556,467,811,130} \times 100 = 66,6 \%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{446,677,040,934}{629,242,168,797} \times 100 = 70,9 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{582,901,659,231}{48,591,232,313,347} \times 100 = 1,19 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{664,322,727,940}{842,498,939,628} \times 100 = 78,9 \%$$

Sumber: Data diolah tahun 2019

4.3 Pembahasan

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar. Berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI).

Berikut tabel kondisi keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2014-2018) dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

a) Rasio Profitabilitas

TABEL 1.1
HASIL PERHITUNGAN RASIO PROFITABILITAS
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PELITA
KOTA MAKASSAR SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR (2014-2018)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	ROE	ROI
2014	358,823,315,643	103,09%	70,5%
2015	370,826,930,704	89,5%	66,6%
2016	446,677,040,934	100%	70,9%
2017	582,901,659,231	21,3%	1,19%
2018	664,322,727,940	100%	78,9%

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 1.1 Data PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2014 – 2018) tidak mengalami fluktuasi karena laba dari tiap tahunnya terus mengalami peningkatan, terlihat bahwa dari tahun 2014 memperoleh keuntungan sebesar Rp 358,823,315,643 kemudian pada tahun 2015 mengalami keuntungan sebesar Rp 370,826,930,704 pada tahun berikutnya mengalami kenaikan sebesar Rp 446,677,040,934 di tahun 2016 dan tahun 2017 sebesar Rp 582,901,659,231 kemudian pada tahun 2018 dengan keuntungan semakin naik sebesar Rp 664,322,727,940. Tujuan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio keuangan adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

b) *Return on Equity* (ROE)

TABEL 2.2
HASIL PERHITUNGAN *RETURN ON EQUITY*
PADA PT. PEGADAIAN CABANG PELITA KOTA
MAKASSAR SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR (2014-2018)

Tahun	Laba Sesudah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE %
2014	358,823,315,643	348,054,520,315	103,09 %
2015	370,826,930,704	413,930,266,335	89,5 %
2016	446,677,040,934	446,677,040,934	100 %
2017	582,901,659,231	2,730,032,339,337	21,3 %
2018	664,322,727,940	664,322,727,940	100 %

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar (data diolah 2019)

Dari tabel 2 diatas, didapatkan hasil bahwa ROE sejak tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi , yakni dengan tingkat persentase ROE adalah pada tahun 2014 sebanyak 103,09 % dan hingga 2018 sebanyak 100%. Tingginya nilai ROE disebabkan oleh meningkatnya tingkat efisiensi modal sendiri perusahaan dalam memenuhi modal kerjanya tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan, sehingga nilai presentase pada tahun 2014-2018 bernilai 103,09% hingga 100%. Perusahaan tiap tahunnya, yakni dengan tingkat kerugian terendah laba sesudah pajak sebesar Rp 348,054,520,315 di tahun 2014 dan kemudian kembali meningkat pada tahun 2015 Rp 413,930,266,335 dan di tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan Rp 446,677,040,934 dan di tahun 2017 terus mengalami peningkatan Rp 582,901,659,231 dan di tahun 2018 perusahaan mampu memenuhi modal sendiri sebesar jumlah kerugian setelah pajak Rp

664,322,727,940. Nilai yang ditunjukkan dari tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan modal sendiri oleh PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar cukup baik, sehingga posisi pemilik perusahaan dalam hal ini pemerintah sangat baik. Tingginya tingkat efisiensi modal sendiri pada tingkat presentase 103,09 % menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi modal kerja perusahaan tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan, baik itu merupakan investasi maupun utang, sehingga nilai presentase kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROE bernilai 103,09 %.

c) *Return on Investment* (ROI)

TABEL 3.3
HASIL PERHITUNGAN RETURN ON
INVESTMENT PADA PT. PEGADAIAN CABANG PELITA
KOTA MAKASSAR SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR (2014-2018)

Tahun	Laba Sesudah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI %
2014	358,823,315,643	508,772,193,265	70,5 %
2015	370,826,930,704	556,467,811,130	66,6 %
2016	446,677,040,934	629,242,168,797	70,9 %
2017	582,901,659,231	48,591,232,313,347	1,19 %
2018	664,322,727,940	842,498,939,628	78,9 %

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar (data diolah 2019)

Dari tabel 3 diatas, didapatkan hasil bahwa ROI sejak tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi , yakni dengan tingkat persentase ROI adalah pada tahun 2014 sebanyak 70,5 %. Tingginya nilai ROI disebabkan oleh meningkatnya tingkat efisiensi modal sendiri perusahaan dalam memenuhi modal kerjanya tidak

selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan, sehingga nilai presentase pada tahun 2014-2018 bernilai 70,5 % hingga 78,9 %. Perusahaan tiap tahunnya, yakni dengan tingkat kerugian terendah laba sesudah pajak sebesar Rp 508,772,193,265 di tahun 2014 dan kemudian kembali meningkat pada tahun 2015 Rp 556,467,811,130 dan di tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan Rp 629,242,168,797 kemudian di tahun 2017 terus mengalami peningkatan Rp 48,591,232,313,347 dan di tahun 2018 perusahaan mampu memenuhi modal sendiri sebesar jumlah kerugian setelah pajak Rp 842,498,939,628 . Nilai yang ditunjukkan dari tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat efesiensi penggunaan modal sendiri oleh PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar cukup baik, sehingga posisi pemilik perusahaan dalam hal ini pemerintah sangat baik. Tingginya tingkat efesiensi modal sendiri pada tingkat presentase 78,9 % menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi modal kerja perusahaan tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan, baik itu merupakan investasi maupun utang, sehingga nilai presentase kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROI bernilai 78,9 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada tahun 2014-2018 *Return on Equity* PT. Pegadaian (Persero) Cabang pelita Kota Makassar dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat tinggi.
2. Sedangkan pada tahun 2014-2018 dari sisi *Return on Investment* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar dinilai dalam keadaan yang sangat baik pula karena kemampuan Aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba juga sangat tinggi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran yang dapat di pertimbangkan bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar yakni:

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangan melalui efektivitas pengelolaan keuangan sehingga, dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan agar memperoleh laba atau profit semaksimal mungkin demi kelanjutan perusahaan periode mendatang dan menjadikan perusahaan lebih berkembang.
2. Perusahaan harusnya lebih tegas dengan nasabah yang telat dalam membayar bunga sehingga tidak terjadinya kredit yang bermasalah yang

menimbulkan terjadinya banyak barang yang dilelang dan mengakibatkan kurangnya pendapatan profit, dan mempengaruhi kelangsungan perusahaan pada periode mendatang.

3. Pihak perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen pada PT. Pegadaian setiap tahunnya sehingga persepsi para nasabah terhadap prospek kinerja Pegadaian di masa yang akan datang dapat di jaga dengan baik.
4. Pihak perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan laba bersih perusahaan dapat dengan menaikkan nilai ROE dan ROI.

BOSOWA



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syarifuddin. 2001. *Alat-alat analisis dalam pembelanjaan*, Bagian penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Gitman, Laurence J. 2003. *Principles of Manajerial Finance, 10th ed, International Editios Financial Series*, Boston : Addison-Wesley.
- Van Horne, James C. Dan John M Wachowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Ahli bahasa Dewi Fitriasaki dan Deny A.Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Herry. 2012. *Aanalisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi I, Cetakan pertama, penerbit Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 Cetakan Pertama, Penerbit Rajawali Pers: Jakarta.
- Leon, Boy. 2008. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Miah Said, 2015. *Ekonomi Manajerial*, Cetakan.1: November 2015, CV. Sah Media, Makassar.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke empat. Cetakan ke limabelas. Yogyakarta: Liberty.
- Muslich, Mochammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan*. Cetakan Ketiga. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

- Mulyani, sri. 2013. *Analisis rasio arus kas sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan, jurnal dinamika Ekonomidan bisnis (online)*.
- Nawalani, A.P. 2014. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia, jurnal Ekonomi*.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen keuangan, teori,konsep dan Aplikasi*, Edisi ke 1. Cetakan ke 3. Ekonesia: Yogyakarta.
- Dr. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Afabeta: Bandung.
- Van Horne, James C dkk. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi keduabelas, buku ke 1 Salemba empat: Jakarta.
- James C dkk. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi keduabelas, buku ke 1 Salemba empat: Jakarta.
- Husein. Umar, 2003. *Metode Penelitian: Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyasha, Ibm. 2014. *Manajemen Akuntansi untuk Hotel dan Restoran*, Edisi 2 C.V Andi Offset: Yogyakarta.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.unibos.ac.id>

Nomor : A- 482 /FE/UNIBOS/IV/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin dan Permohonan Pengambilan Data Penelitian**

Kepada Yth

PT. Pegadaian (Persero) Pelita Kota Makassar

Di -
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar :

Nama : Rosmita
Stambuk : 4515011013
Program Studi : Manajemen
No.Tlp/Hp : 082 340 266 146

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Pelita di Kota Makassar”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian pada Perusahaan/Instansi/Lembaga/Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.


Makassar, 08 April 2019

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip



Pegadaian

Mengatasi Masalah Tanpa Masalah

Makassar, 10 Mei 2019

Nomor : 209/00106.06/2019
 Lampiran : -
 Urgensi : S

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa
 di -
 Tempat

Hal : Peretujuan Izin dan Pengambilan Data Penelitian

Sehubungan dengan surat saudara(i), Nomor : A-482/FE/UNIBOS/IV/2019 pada tanggal 10 Mei 2019 perihal: Permohonan Pengambilan Data Ilmiah atas nama Mahasiswa(i) dibawah ini :

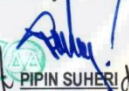
NO	NAMA	STAMBUK	JURUSAN
1.	Rosmita	4515012013	Manajemen

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa(i) tersebut untuk melaksanakan Penelitian di Kantor PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar dengan judul : **"Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) Pelita di Kota Makassar"**. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 13 Mei-13 Juni 2019 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Mahasiswa(i) yang melaksanakan Penelitian diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain : Kredit Cepat dan Aman Gadai (**KCA Gadai**), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (**Kreasi**), Kredit Angsuran Sistem Gadai (**Krasida**), Penjualan Logam **Mulia** (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (**MPO**), dan **Tabungan Emas Pegadaian**
2. Selama Penelitian Mahasiswa(i) harus menggunakan seragam baju putih, celana/rok hitam dan sepatu hitam atau pakaian seragam yang ditentukan oleh kampus disertai tanda pengenal sebagai Mahasiswa(i) Penelitian.
3. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
4. 1 (satu) eksampler hasil/laporan Mahasiswa(i) masing-masing dikirimkan kepada kami Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.
5. Surat izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan-peraturan & ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT Pegadaian (Persero).
6. Setiap Mahasiswa(i) yang melaksanakan kegiatan Penelitian tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. PEGADAIAN (Persero)
 Kantor Wilayah VI Makassar



PIPIN SUHERJO
 Vice President

Tembusan :

1. Inspektur Wilayah VI PT. Pegadaian (Persero) di **Makassar**
2. Manajer OHC Kanwil VI PT. Pegadaian (Persero) di **Makassar**

PT PEGADAIAN (Persero) – Kantor Wilayah VI Makassar
 Jl. Pelita Raya Blok A24 No.3 Kel. Ballaparang Kec. Rappocini Makassar
 Telp.0411-891 7999 atau 0411-891 7777, Email : humas.makassar@pegadaian.co.id

Laporan Konsolidasi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT000X
Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Neraca Buku Besar (After Adjustment)- Konsolidasi

KANWIL MAKASAR

Per Tanggal : 31/12/2014

AKTIVA

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
11 AKTIVA LANCAR					
111	Kas	20,932,062,000	1,638,552,742,139	1,644,076,256,689	15,408,547,450
112	Bank	6,044,957,863	445,658,382,461	446,495,849,986	5,207,490,338
114	Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	3,077,596,434,886	592,234,111,239	576,811,435,865	3,093,019,110,260
115	Piutang Non Usaha	8,128,684,826	11,126,506,917	11,125,562,533	8,129,629,210
116	Uang Muka	519,311,101	5,802,473,236	6,310,532,337	11,252,000
118	Biaya Dibayar Dimuka	13,704,750,840	1,805,838,881	797,677,518	14,712,912,203
119	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)	136,952,350,064	63,140,274,159	66,852,750,216	133,239,874,007
TOTAL : AKTIVA LANCAR		3,263,878,551,580	2,758,320,329,032	2,752,470,065,144	3,269,728,815,468
12 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN					
TOTAL : AKTIVA PAJAK TANGGUHAN		0	0	0	0
14 AKTIVA TETAP					
141	Tanah	73,765,132,700	311,447,368	0	74,076,580,068
142	Bangunan Kantor dan Rumah	41,204,738,660	2,025,102,180	4,495,355	43,225,345,485
143	Akumulasi Penyusutan Bangunan	-2,470,916,234	0	236,080,049	-2,706,996,283
144	Inventaris Kantor & Rumah	44,632,524,447	280,898,322	10,750,000	44,902,672,769
145	Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah	-38,813,603,579	0	340,030,500	-39,153,634,079
146	Kendaraan Bermotor	4,680,556,925	601,844,000	601,844,000	4,680,556,925
147	Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor	-4,609,731,257	601,843,994	603,253,624	-4,611,140,887
148	Aktiva Dalam Penyelesaian (ADP)	2,854,521,995	527,643,985	1,258,094,680	2,124,071,300
149	Aktiva Tetap Belum Dioperasikan (ATBD)	563,148,156	13,108,322	26,216,644	550,039,834
TOTAL : AKTIVA TETAP		121,806,371,813	4,361,888,171	3,080,764,852	123,087,495,132
15 AKTIVA LAINNYA					
151	Persediaan Barang	226,971,265	809,640,850	589,704,495	446,907,620
152	Persediaan Barang Dagang	7,683,633,835	56,582,454,018	57,879,347,126	6,386,740,727
154	Beban Yang Ditangguhkan (BYD)	3,791,715,699	186,776,243	208,354,488	3,770,137,454
155	Barang Bermasalah AMANAH	28,762,490,966	4,000,000	0	28,766,490,966

1	2	3	4	5
156 Barang Lelang Milik Perusahaan (BLP)	1,057,786,209	0	72,624,297	985,161,912
157 Aktiva Yang Disisihkan (AYD)	3,922,000	0	3,922,000	0
159 Kerugian Perusahaan Yang masih harus Diperhitungkan	805,365,444	0	4,929,728	800,435,716
TOTAL : AKTIVA LAINNYA	42,331,885,418	57,582,871,111	58,758,882,134	41,155,874,395
16 REKENING ANTAR KANTOR (RAK)				
161 RAK-Dalam Kantor Wilayah	0	602,999,958	0	602,999,958
162 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Pusat	-210,272,129,194	0	0	-210,272,129,194
163 RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat	2,306,622,202,993	0	0	2,306,622,202,993
164 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah	-63,561,558,940	0	50,310,000	-63,611,868,940
166 RAK Usaha Syariah	8,531,917,820	0	0	8,531,917,820
167 Rak Usaha Syariah dan Gadai Konvensional	-184,347,449,239	8,182,395,680	8,155,345,680	-184,320,399,239
168 RAK-Dalam Kantor Cabang Induk (KCI)	0	0	0	0
169 MUTASI TRANSAKSI KHUSUS	-183,133,410,604	573,701,076,908	560,075,975,446	-169,508,309,142
TOTAL : REKENING ANTAR KANTOR (RAK)	2,939,404,833,150	582,486,472,546	568,281,631,126	2,925,199,991,730
19 TOS				
199 TOS Migrasi	0	0	0	0
TOTAL : TOS	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	488,611,975,661	3,402,751,560,860	3,382,591,343,256	508,772,193,265
KOMITMEN / KONTINJEN				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
61 PENDAPATAN LAIN-LAIN				
TOTAL : PENDAPATAN LAIN-LAIN	0	0	0	0
62 KONTIJENSI				
620 TAGIHAN KONTINJEN SM	5,382,093,376	219,523,320	222,753,630	5,378,863,066
TOTAL : KONTIJENSI	5,382,093,376	219,523,320	222,753,630	5,378,863,066
GRAND TOTAL :	5,382,093,376	219,523,320	222,753,630	5,378,863,066
MEMORIAL				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
89 MEMORIAL DEBET				
894 MEMOD KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM	-10,620,341,837	6,806,254	31,177,120	-10,595,970,971

1	2	3	4	5	
898 MEMOD HASIL KLAIM JASINDO	-8,974,516,302	5,395,695	44,241,293	-8,935,670,704	
TOTAL : MEMORIAL DEBET	-19,594,858,139	12,201,949	75,418,413	-19,531,641,675	
G R A N D T O T A L :	-19,594,858,139	12,201,949	75,418,413	-19,531,641,675	
PASIVA					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
21 HUTANG LANCAR					
211	Hutang PREMI Asuransi K- KUM	38,887,486,916	79,167,039,995	61,514,485,156	21,234,932,076
212	Hutang Bea Lelang	519,999,646	749,367,315	722,431,912	493,064,243
213	Hutang Kepada Nasabah	9,289,322,499	3,702,504,851	3,067,227,879	8,654,045,527
214	Hutang Pajak	911,654,322	1,009,382,443	4,250,114,779	4,152,386,658
215	Hutang Kepada Pegawai	2,964,245,434	977,433,798	1,144,021,262	3,130,832,898
218	Biaya Yang Masih Harus Dibayar (YMH Dibayar)	2,188,832,370	2,366,013,253	1,411,187,043	1,234,006,160
219	Pendapatan Diterima Dimuka	2,430,058,399	432,762,626	721,448,723	2,718,744,496
	TOTAL : HUTANG LANCAR	57,191,599,586	88,404,504,281	72,830,916,754	41,618,012,058
22 HUTANG LANCAR LAINNYA					
221	Hutang Jaspro	2,887,717,416	1,121,089,550	26,022,200,454	27,788,828,320
222	Hutang Iuran Wajib	55,651,100	996,830,102	943,729,002	2,550,000
223	Hutang Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-108,558,200	560,000,000	681,000,000	12,441,800
226	HUTANG KLAIM ASURANSI NASABAH	4,000,000	4,000,000	0	0
	TOTAL : HUTANG LANCAR LAINNYA	2,838,810,316	2,681,919,652	27,646,929,456	27,803,820,120
24 HUTANG JANGKA PANJANG					
	TOTAL : HUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	0
31 MODAL					
	TOTAL : MODAL	0	0	0	0
32 CADANGAN					
	TOTAL : CADANGAN	0	0	0	0
33 SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP					
331	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	80,527,045,444	0	0	80,527,045,444
	TOTAL : SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	80,527,045,444	0	0	80,527,045,444
35 SALDO LABA					
352	Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	348,054,520,315	146,609,880,303	157,378,675,631	358,823,315,643

1	2	3	4	5
TOTAL : SALDO LABA	348,054,520,315	146,609,880,303	157,378,675,631	358,823,315,643
37 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
TOTAL : LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	0	0	0	0
38 PAJAK PPh BADAN				
TOTAL : PAJAK PPh BADAN	0	0	0	0
39 SALDO LABA				
TOTAL : SALDO LABA	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	488,611,975,661	237,696,304,236	257,856,521,840	508,772,193,265
KOMITMEN / KONTINJEN				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
72 KONTIJENSI				
720 TAGIHAN KONTINJEN SM	5,382,093,376	222,753,630	219,523,320	5,378,863,066
TOTAL : KONTIJENSI	5,382,093,376	222,753,630	219,523,320	5,378,863,066
GRAND TOTAL :	5,382,093,376	222,753,630	219,523,320	5,378,863,066
MEMORIAL				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
99 MEMORIAL KREDIT				
994 MEMOK KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM	10,620,341,837	31,177,120	6,806,254	10,595,970,971
998 MEMOK HK JASINDO	8,974,516,302	44,241,293	5,395,695	8,935,670,704
TOTAL : MEMORIAL KREDIT	19,594,858,139	75,418,413	12,201,949	19,531,641,675
GRAND TOTAL :	19,594,858,139	75,418,413	12,201,949	19,531,641,675

Laporan Konsolidasi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT000X
Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Laba/Rugi Buku Besar – Konsolidasi
KANWIL MAKASAR
Per Tanggal : 31/12/2014

PENDAPATAN

NO COA Keterangan	Saldo Awal Bulan	Mutasi Debet Bulan Ini	Mutasi Kredit Bulan Ini	Saldo Akhir
1	2	3	4	5

41 PENDAPATAN USAHA				
411 Pendapatan Sewa Modal	716,025,054,339	65,642,593,213	137,805,481,345	788,187,942,471
412 Pendapatan Administrasi	67,508,408,259	0	6,693,585,000	74,201,993,259
413 Pendapatan Jasa Kiriman Uang	2,661,000	0	70,362,701	73,023,701
414 Pendapatan Jasa Properti	15,825,000	0	1,125,000	16,950,000
415 Pendapatan Jasa Payment	44,510,147	0	269,711,731	314,221,878
TOTAL : PENDAPATAN USAHA	783,596,458,745	65,642,593,213	144,840,265,777	862,794,131,309
42 PENDAPATAN LAIN-LAIN				
421 Pendapatan Investasi	11,353,068,295	0	1,214,981,200	12,568,049,495
422 Pendapatan Pengembalian Subrogasi/Recovery	118,352,358	0	4,131,583	122,483,941
423 Pendapatan Selisih Harga Emas	0	0	0	0
425 Harga Pokok Penjualan (HPP)	-10,731,654,022	1,172,574,508	0	-11,904,228,530
TOTAL : PENDAPATAN LAIN-LAIN	739,766,631	1,172,574,508	1,219,112,783	786,304,906
45 Pendapatan Lain-Lain				
451 Uang Kelebihan Nasabah Yang Kadaluarasa	0	0	0	0
452 Pendapatan Jasa Giro	26,107,160	9,055	2,945,028	29,043,133
453 Selisih Perhitungan	18,424,568	41,022,383	42,188,699	19,590,884
456 Pendapatan Selisih Kurs	0	0	0	0
457 Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang	48,357,500	0	4,076,000	52,433,500
458 Pendapatan Lainnya	2,198,562,643	12,737,983	196,413,863	2,382,238,523
TOTAL : Pendapatan Lain-Lain	2,291,451,871	53,769,421	245,623,590	2,483,306,040
49 LABA PENJUALAN				
493 Laba Penjualan Aktiva Lain-lain	1,558,311	0	11,571	1,569,882
TOTAL : LABA PENJUALAN	1,558,311	0	11,571	1,569,882
GRAND TOTAL :	786,629,235,558	66,868,937,142	146,305,013,721	866,065,312,137
49 LABA PENJUALAN				
493 Laba Penjualan Aktiva Lain-lain	518,600	0	0	518,600
TOTAL : LABA PENJUALAN	518,600	0	0	518,600
GRAND TOTAL :	1,102,519,137,877	79,278,551,389	187,062,438,157	1,210,303,024,645

BIAYA

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
51 BIAYA USAHA					

511 Biaya Bunga	238,772,572,059	23,729,852,809	9,056	262,502,415,812
512 Biaya Pegawai	134,793,718,686	41,783,444,481	2,106,556,440	174,470,606,727
513 Biaya Administrasi dan Pemasaran	5,980,938,494	2,045,190,305	1,935,249,779	6,090,879,020
514 Biaya Umum	49,011,650,148	11,136,675,287	6,908,779,645	53,239,545,790
515 Biaya Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	613,408,250	260,171,840	123,066,990	750,513,100
TOTAL : BIAYA USAHA	429,172,287,637	78,955,334,722	11,073,661,910	497,053,960,449
52 BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI				
521 Biaya Penyusutan Bangunan Kantor dan Rumah	2,694,974,967	236,080,049	0	2,931,055,016
522 Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah	4,061,550,404	340,030,500	0	4,401,580,904
523 Biaya Penyusutan Kendaraan Bermotor	83,334,729	1,409,630	0	84,744,359
524 Biaya Amortisasi	2,560,050,935	208,088,260	0	2,768,139,195
526 Biaya Penyisihan Piutang	2,127,671	0	0	2,127,671
527 Biaya Penghapusan Piutang	388,900	0	0	388,900
TOTAL : BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	9,402,427,606	785,608,439	0	10,188,036,045
55 RUGI LAIN-LAIN				
554 Rugi Pertukaran Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	0	0	0	0
TOTAL : RUGI LAIN-LAIN	0	0	0	0
59 LABA (RUGI) dan PAJAK				
TOTAL : LABA (RUGI) dan PAJAK	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	438,574,715,243	79,740,943,161	11,073,661,910	507,241,996,494

Laba / Rugi : 358,823,315,643

Laporan Konsolidasi

PT. Pegadaian (Persero)

AKT000X

Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Neraca Buku Besar (After Adjustment)- Konsolidasi

KANWIL MAKASAR

Per Tanggal : 31/12/2015

AKTIVA

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
11 AKTIVA LANCAR					
111	Kas	14,301,002,000	1,666,972,508,976	1,669,301,664,476	11,971,846,500

112 Bank	4,134,721,081	548,132,586,499	546,646,134,127	5,621,173,453
114 Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	3,450,843,223,148	638,080,164,868	647,997,382,456	3,440,926,005,560
115 Piutang Non Usaha	8,184,943,785	13,371,080,880	13,409,967,254	8,146,057,411
116 Uang Muka	283,522,748	9,496,266,028	9,773,188,776	6,600,000
117 Pajak Dibayar Dimuka	285,600	28,016	0	313,616
118 Biaya Dibayar Dimuka	16,505,050,997	1,016,666,661	808,100,046	16,713,617,613
119 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)	144,576,027,463	77,216,920,725	77,207,356,637	144,585,591,551
TOTAL : AKTIVA LANCAR	3,638,828,776,822	2,954,286,222,653	2,965,143,793,772	3,627,971,205,704
12 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN				
TOTAL : AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0
13 INVESTASI JANGKA PANJANG				
TOTAL : INVESTASI JANGKA PANJANG	0	0	0	0
14 AKTIVA TETAP				
141 Tanah	78,577,708,628	1,472,363,135	0	80,050,071,763
142 Bangunan Kantor dan Rumah	54,033,360,643	3,072,436,465	0	57,105,797,108
143 Akumulasi Penyusutan Bangunan	-5,517,322,052	0	283,685,623	-5,801,007,675
144 Inventaris Kantor & Rumah	50,114,153,847	632,323,000	79,067,000	50,667,409,847
145 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah	-43,001,600,091	68,642,995	469,012,623	-43,401,969,719
146 Kendaraan Bermotor	4,680,556,925	98,500,000	98,500,000	4,680,556,925
147 Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor	-4,627,366,311	98,499,999	99,557,221	-4,628,423,533
148 Aktiva Dalam Penyelesaian (ADP)	3,041,976,750	1,742,461,600	1,742,461,600	3,041,976,750
149 Aktiva Tetap Belum Dioperasikan (ATBD)	573,059,516	470,329,600	323,940,000	719,449,116
TOTAL : AKTIVA TETAP	137,874,527,855	7,655,556,794	3,096,224,067	142,433,860,582
15 AKTIVA LAINNYA				
151 Persediaan Barang	1,812,927,366	434,380,780	483,995,390	1,763,312,756
152 Persediaan Barang Dagang	14,412,088,675	88,063,622,474	91,228,424,712	11,247,286,437

1	2	3	4	5
153 Beban Yang Ditangguhkan (BYD)	4,308,248,902	290,101,000	204,376,038	4,393,973,864
154 Barang Bermasalah AMANAH	28,734,237,166	115,535,800	0	28,849,772,966
155 Barang Lelang Milik Perusahaan (BLP)	171,302,349	0	158,485,586	12,816,763
156 Aktiva Yang Disisihkan (AYD)	5,659,800	0	0	5,659,800
157 Kerugian Perusahaan Yang masih harus Diperhitungkan	680,011,963	0	0	680,011,963
TOTAL : AKTIVA LAINNYA	50,124,476,221	88,903,640,054	92,075,281,726	46,952,834,549
16 REKENING ANTAR KANTOR (RAK)				
161 RAK-Dalam Kantor Wilayah	0	0	0	0
162 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Pusat	-210,272,129,194	0	0	-210,272,129,194
163 RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat	-2,306,622,202,993	0	0	-2,306,622,202,993
164 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah	-63,669,618,940	0	0	-63,669,618,940
166 RAK Usaha Syariah	8,531,917,820	0	0	8,531,917,820
167 Rak Usaha Syariah dan Gadai Konvensional	-184,347,299,239	15,400,057,792	15,400,207,792	-184,347,449,239
168 RAK-Dalam Kantor Cabang Induk (KCI)	0	1,204,284,444	1,204,284,445	-0
169 MUTASI TRANSAKSI KHUSUS	-549,598,244,073	741,131,437,423	696,043,800,508	-504,510,607,158
TOTAL : REKENING ANTAR KANTOR (RAK)	-3,305,977,576,619	757,735,779,659	712,648,292,745	-3,260,890,089,705
19 TOS				
199 TOS Migrasi	0	0	0	0
TOTAL : TOS	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	520,850,204,279	3,808,581,199,160	3,772,963,592,309	556,467,811,130
KOMITMEN / KONTINJEN				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
61 PENDAPATAN LAIN-LAIN				
TOTAL : PENDAPATAN LAIN-LAIN	0	0	0	0
62 KONTIJENSI				
620 TAGIHAN KONTINJEN SM	5,301,715,852	331,932,997	396,241,902	5,237,406,947
TOTAL : KONTIJENSI	5,301,715,852	331,932,997	396,241,902	5,237,406,947

GRAND TOTAL :	5,301,715,852	331,932,997	396,241,902	5,237,406,947
MEMORIAL				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
89 MEMORIAL DEBET				
894 MEMOD KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM	-11,524,554,284	40,673,713	63,674,525	-11,501,553,472
898 MEMOD HASIL KLAIM JASINDO	-9,653,170,065	105,494,913	87,438,188	-9,671,226,790
TOTAL : MEMORIAL DEBET	-21,177,724,349	146,168,626	151,112,713	-21,172,780,262
GRAND TOTAL :	-21,177,724,349	146,168,626	151,112,713	-21,172,780,262
PASIVA				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
21 HUTANG LANCAR				
211 Hutang PREMI Asuransi K-KUM	9,859,110,570	85,229,076,076	103,404,172,082	28,034,206,576
212 Hutang Bea Lelang	326,966,064	869,184,232	951,627,682	409,409,514
213 Hutang Kepada Nasabah	10,058,179,988	4,432,378,952	4,297,712,094	9,923,513,130
214 Hutang Pajak	305,789,351	446,914,493	1,519,872,037	1,378,746,895
215 Hutang Kepada Pegawai	4,128,077,664	1,986,873,984	1,835,850,028	3,977,053,708
218 Biaya Yang Masih Harus Dibayar (YMH Dibayar)	984,657,908	896,018,815	2,021,235,269	2,109,874,362
219 Pendapatan Diterima Dimuka	3,212,832,477	579,483,158	1,377,331,813	4,010,681,132
TOTAL : HUTANG LANCAR	28,875,614,022	94,439,929,710	115,407,801,005	49,843,485,316
22 HUTANG LANCAR LAINNYA				
221 Hutang Jaspro	11,469,684,862	0	427,718,197	11,897,403,059
222 Hutang Iuran Wajib	312,780,532	1,698,550,326	1,687,256,169	301,486,375
223 Hutang Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-31,875,400	1,080,000,000	1,080,000,000	-31,875,400
226 HUTANG KLAIM ASURANSI NASABAH	0	0	0	0
TOTAL : HUTANG LANCAR LAINNYA	11,750,589,994	2,778,550,326	3,194,974,366	12,167,014,034
23 KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN				
TOTAL : KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0
24 HUTANG JANGKA PANJANG				

1	2	3	4	5
TOTAL : HUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	0
31 MODAL				
TOTAL : MODAL	0	0	0	0
32 CADANGAN				
TOTAL : CADANGAN	0	0	0	0
33 SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP				
331 Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	80,527,045,444	0	0	80,527,045,444
TOTAL : SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	80,527,045,444	0	0	80,527,045,444
35 SALDO LABA				
352 Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	399,677,788,740	151,252,356,311	165,504,833,906	413,930,266,335
TOTAL : SALDO LABA	399,677,788,740	151,252,356,311	165,504,833,906	413,930,266,335
37 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
TOTAL : LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	0	0	0	0
38 PAJAK PPh BADAN				
TOTAL : PAJAK PPh BADAN	0	0	0	0
39 SALDO LABA				
TOTAL : SALDO LABA	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	520,831,038,199	248,470,836,347	284,107,609,277	556,467,811,130
KOMITMEN / KONTINJEN				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
72 KONTIJENSI				
720 TAGIHAN KONTINJEN SM	5,301,715,852	396,241,902	331,932,997	5,237,406,947
TOTAL : KONTIJENSI	5,301,715,852	396,241,902	331,932,997	5,237,406,947
GRAND TOTAL :		396,241,902	331,932,997	5,237,406,947
MEMORIAL				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
99 MEMORIAL KREDIT				
994 MEMOK KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM	11,524,554,284	63,674,525	40,673,713	11,501,553,472
998 MEMOK HK JASINDO	9,653,170,065	87,438,188	105,494,913	9,671,226,790

TOTAL : MEMORIAL KREDIT	21,177,724,349	151,112,713	146,168,626	21,172,780,262
GRAND TOTAL :	21,177,724,349	151,112,713	146,168,626	21,172,780,262

Laporan Konsolidasi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT000X

Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Laba/Rugi Buku Besar - Konsolidasi

KANWIL MAKASAR

Per Tanggal : 31/12/2015

PENDAPATAN

NO COA	Keterangan	Saldo Awal Bulan	Mutasi Debet Bulan Ini	Mutasi Kredit Bulan Ini	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
41 PENDAPATAN USAHA					
411	Pendapatan Sewa Modal	751,545,911,120	57,795,338,249	126,425,968,510	820,176,541,381
412	Pendapatan Administrasi	67,246,417,000	300,000	5,937,827,600	73,183,944,600
413	Pendapatan Jasa Kiriman Uang	17,217,195	0	164,228,811	181,446,006
414	Pendapatan Jasa Properti	62,375,000	0	31,670,455	94,045,455
415	Pendapatan Jasa Payment	0	0	943,529,425	943,529,425
416	Pendapatan Fee	13,023,335	0	1,309,152	14,332,487
TOTAL : PENDAPATAN USAHA		818,884,943,650	57,795,638,249	133,504,533,953	894,593,839,354
42 PENDAPATAN LAIN-LAIN					
421	Pendapatan Investasi	194,973,050	637,500	22,810,750	217,146,300
422	Pendapatan Pengembalian Subrogasi/Recovery	63,890,566	0	35,283,645	99,174,211
423	Pendapatan Selisih Harga Emas	0	0	0	0
424	Penjualan Tabungan Emas	821,108,650	0	374,394,290	1,195,502,940
425	Harga Pokok Penjualan (HPP)	-802,478,128	359,060,417	0	-1,161,538,545
TOTAL : PENDAPATAN LAIN-LAIN		277,494,138	359,697,917	432,488,685	350,284,906
45 Pendapatan Lain-Lain					
451	Uang Kelebihan Nasabah Yang Kadaluarsa	0	0	0	0
452	Pendapatan Jasa Giro	27,531,462	412,945	3,531,464	30,649,981
453	Selisih Perhitungan	14,373,402	99	1,224,225	15,597,528
456	Pendapatan Selisih Kurs	0	0	0	0
457	Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang	42,792,000	0	3,559,000	46,351,000

458 Pendapatan Lainnya	2,639,539,531	23,834,638	254,536,800	2,870,241,693	
TOTAL : Pendapatan Lain-Lain	2,724,236,395	24,247,682	262,851,489	2,962,840,202	
49 LABA PENJUALAN					
493 Laba Penjualan Aktiva Lain-lain	1,251,890	0	0	1,251,890	
TOTAL : LABA PENJUALAN	1,251,890	0	0	1,251,890	
GRAND TOTAL :	821,887,926,073	58,179,583,848	134,199,874,127	897,908,216,352	
BIAYA					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
51 BIAYA USAHA					
511	Biaya Bunga	250,685,811,094	22,238,217,293	525,000	272,923,503,387
512	Biaya Pegawai	137,451,660,317	38,903,352,678	3,889,531,276	172,465,481,719
513	Biaya Administrasi dan Pemasaran	8,986,234,094	4,626,186,079	2,298,063,587	11,314,356,586
514	Biaya Umum	55,781,215,339	12,283,028,842	7,704,305,262	60,359,938,918
515	Biaya Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	1,103,253,244	176,408,700	134,250,100	1,145,411,844
	TOTAL : BIAYA USAHA	454,008,174,088	78,227,193,592	14,026,675,225	518,208,692,454
52 BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI					
521	Biaya Penyusutan Bangunan Kantor dan Rumah	2,722,968,680	274,068,790	0	2,997,037,470
522	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah	3,433,945,410	367,382,268	0	3,801,327,678
523	Biaya Penyusutan Kendaraan Bermotor	16,225,424	1,057,222	0	17,282,646
524	Biaya Amortisasi	1,872,889,186	184,056,214	0	2,056,945,400
526	Biaya Penyisihan Piutang	0	0	0	0
	TOTAL : BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	8,046,028,700	826,564,494	0	8,872,593,194
55 RUGI LAIN-LAIN					
554	Rugi Pertukaran Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	0	0	0	0
	TOTAL : RUGI LAIN-LAIN	0	0	0	0
59 LABA (RUGI) dan PAJAK					
	TOTAL : LABA (RUGI) dan PAJAK	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	462,054,202,788	79,053,758,086	14,026,675,225	527,081,285,648	

Laba / Rugi : 370,826,930,704

Laporan Konsolidasi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT000X

Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Neraca Buku Besar (After Adjustment)- Konsolidasi

KANWIL MAKASAR

Per Tanggal : 31/12/2016

AKTIVA

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
11 AKTIVA LANCAR					
111	Kas	17,927,584,500	1,861,645,217,458	1,866,032,380,258	13,540,421,700
112	Bank	3,286,343,811	485,472,222,362	485,579,854,243	3,178,711,930
114	Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	4,055,797,977,563	829,334,689,127	800,225,182,492	4,084,907,484,198
115	Piutang Non Usaha	8,660,151,845	17,374,212,209	17,407,976,969	8,626,387,085
116	Uang Muka	187,697,108	9,870,984,267	10,009,476,375	49,205,000
117	Pajak Dibayar Dimuka	0	824,608,924	33,184	824,575,740
118	Biaya Dibayar Dimuka	18,936,019,039	1,077,605,551	909,947,492	19,103,677,098
119	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)	186,517,756,435	103,096,335,799	98,651,599,587	190,962,492,647
TOTAL : AKTIVA LANCAR		4,291,313,530,300	3,308,695,875,697	3,278,816,450,599	4,321,192,955,398
12 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN					
TOTAL : AKTIVA PAJAK TANGGUHAN		0	0	0	0
13 INVESTASI JANGKA PANJANG					
TOTAL : INVESTASI JANGKA PANJANG		0	0	0	0
14 AKTIVA TETAP					
141	Tanah	89,710,950,647	126,903,707,529	80,832,469,588	135,782,188,588
142	Bangunan Kantor dan Rumah	70,909,238,024	62,670,926,071	62,534,561,381	71,045,602,714
143	Akumulasi Penyusutan Bangunan	-9,199,464,525	9,438,667,353	804,365,329	-565,162,501
144	Inventaris Kantor & Rumah	66,244,788,328	2,313,409,197	89,191,773	68,469,005,752
145	Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah	-53,889,302,211	31,365,057	748,176,192	-54,606,113,346
1		2	3	4	5
146	Kendaraan Bermotor	4,099,738,075	0	0	4,099,738,075
147	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-4,058,973,265	0	792,917	-4,059,766,182

Bermotor					
148 Aktiva Dalam Penyelesaian (ADP)	848,052,705	1,358,897,795	1,630,453,600	576,496,900	
149 Aktiva Tetap Belum Dioperasikan (ATBD)	248,191,338	2,300,532,224	1,867,248,128	681,475,434	
TOTAL : AKTIVA TETAP	164,913,219,116	205,017,505,226	148,507,258,908	221,423,465,434	
15 AKTIVA LAINNYA					
151 Persediaan Barang	1,697,378,836	285,905,000	192,661,830	1,790,622,006	
152 Persediaan Barang Dagang	15,931,015,563	68,340,994,310	70,923,511,132	13,348,498,741	
154 Beban Yang Ditangguhkan (BYD)	5,312,889,507	519,311,563	310,550,303	5,521,650,767	
155 Barang Bermasalah AMANAH	16,483,050,655	0	0	16,483,050,655	
156 Barang Lelang Milik Perusahaan (BLP)	0	0	0	0	
157 Aktiva Yang Disisihkan (AYD)	120,000,000	0	0	120,000,000	
159 Kerugian Perusahaan Yang masih harus Diperhitungkan	680,011,963	0	0	680,011,963	
TOTAL : AKTIVA LAINNYA	40,224,346,524	69,146,210,873	71,426,723,265	37,943,834,132	
16 REKENING ANTAR KANTOR (RAK)					
161 RAK-Dalam Kantor Wilayah	0	0	0	0	
162 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Pusat	-210,272,129,194	0	0	-210,272,129,194	
163 RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat	2,306,622,202,993	0	0	-2,306,622,202,993	
164 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah	-63,753,538,940	0	0	-63,753,538,940	
166 RAK Usaha Syariah	8,531,917,820	0	0	8,531,917,820	
167 Rak Usaha Syariah dan Gadai Konvensional	-184,347,449,239	13,065,830,573	13,065,830,573	-184,347,449,239	
168 RAK-Dalam Kantor Cabang Induk (KCI)	-18,232,457	1,301,103,047	1,341,563,147	-58,692,557	
169 MUTASI TRANSAKSI KHUSUS	1,158,056,920,105	706,994,791,051	743,735,703,934	-1,194,797,832,988	
TOTAL : REKENING ANTAR KANTOR (RAK)	3,914,538,555,109	721,361,724,671	758,143,097,654	-3,951,319,928,092	
19 TOS					
199 TOS Migrasi	0	0	0	0	
TOTAL : TOS	0	0	0	0	
GRAND TOTAL :	581,912,540,831	4,304,221,316,467	4,256,893,530,426	629,240,326,872	
KOMITMEN / KONTINJEN					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir

1	2	3	4	5
61 PENDAPATAN LAIN-LAIN				
<i>TOTAL :</i>				
PENDAPATAN LAIN-LAIN	0	0	0	0
62 KONTIJENSI				
620 TAGIHAN KONTINJEN SM	5,049,447,848	5,470,864,654	5,360,598,041	5,159,714,461
<i>TOTAL :</i>				
KONTIJENSI	5,049,447,848	5,470,864,654	5,360,598,041	5,159,714,461
GRAND TOTAL :	5,049,447,848	5,470,864,654	5,360,598,041	5,159,714,461
MEMORIAL				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
89 MEMORIAL DEBET				
894 MEMOD KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM	-12,478,014,037	381,473,846	182,799,596	-12,676,688,287
898 MEMOD HASIL KLAIM JASINDO	-10,399,626,641	442,483,168	244,814,823	-10,597,294,986
<i>TOTAL : MEMORIAL DEBET</i>	-22,877,640,678	823,957,014	427,614,419	-23,273,983,273
GRAND TOTAL :	-22,877,640,678	823,957,014	427,614,419	-23,273,983,273
PASIVA				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
21 HUTANG LANCAR				
211 Hutang PREMI Asuransi K-KUM	25,962,577,061	118,339,502,749	120,652,346,086	28,275,420,397
212 Hutang Bea Lelang	324,993,388	907,176,654	651,896,506	69,713,240
213 Hutang Kepada Nasabah	13,082,687,743	8,852,058,505	8,490,375,485	12,721,004,723
214 Hutang Pajak	662,970,683	646,789,768	418,719,578	434,900,493
215 Hutang Kepada Pegawai	3,499,746,499	2,286,780,148	2,251,895,909	3,464,862,260
218 Biaya Yang Masih Harus Dibayar (YMH Dibayar)	369,643,920	2,101,813,920	2,656,790,853	924,620,853
219 Pendapatan Diterima Dimuka	4,376,588,853	827,850,134	1,156,500,854	4,705,239,573
<i>TOTAL : HUTANG LANCAR</i>	48,279,208,147	133,961,971,879	136,278,525,271	50,595,761,539
22 HUTANG LANCAR LAINNYA				

1	2	3	4	5
221 Hutang Jaspro	43,563,219	350,310,617	308,199,280	1,451,882
222 Hutang Iuran Wajib	46,279,267	1,936,136,459	1,892,407,192	2,550,000
223 Hutang Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	207,148,000	995,000,000	915,000,000	127,148,000
226 HUTANG KLAIM ASURANSI NASABAH	0	0	0	0
TOTAL : HUTANG LANCAR LAINNYA	296,990,486	3,281,447,076	3,115,606,472	131,149,882
23 KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN				
TOTAL : KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0
24 HUTANG JANGKA PANJANG				
TOTAL : HUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	0
31 MODAL				
TOTAL : MODAL	0	0	0	0
32 CADANGAN				
TOTAL : CADANGAN	0	0	0	0
33 SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP				
331 Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	80,527,045,444	8,082,914,037	59,394,085,035	131,838,216,442
TOTAL : SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	80,527,045,444	8,082,914,037	59,394,085,035	131,838,216,442
35 SALDO LABA				
352 Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	452,583,136,934	273,682,316,836	267,776,220,835	446,677,040,934
TOTAL : SALDO LABA	452,583,136,934	273,682,316,836	267,776,220,835	446,677,040,934
37 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
TOTAL : LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	0	0	0	0
38 PAJAK PPh BADAN				
TOTAL : PAJAK PPh BADAN	0	0	0	0
39 SALDO LABA				
TOTAL : SALDO LABA	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	581,686,381,011	419,008,649,827	466,564,437,613	629,242,168,797

KOMITMEN / KONTINJEN

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
72 KONTIJENSI					
720 TAGIHAN KONTINJEN SM		5,049,447,848	5,360,598,041	5,470,864,654	5,159,714,461
TOTAL : KONTIJENSI		5,049,447,848	5,360,598,041	5,470,864,654	5,159,714,461
GRAND TOTAL :		5,049,447,848	5,360,598,041	5,470,864,654	5,159,714,461
MEMORIAL					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
99 MEMORIAL KREDIT					
994 MEMOK KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM		12,478,014,037	182,799,596	381,473,846	12,676,688,287
998 MEMOK HK JASINDO		10,399,626,641	244,814,823	442,483,168	10,597,294,986
TOTAL : MEMORIAL KREDIT		22,877,640,678	427,614,419	823,957,014	23,273,983,273
GRAND TOTAL :		22,877,640,678	427,614,419	823,957,014	23,273,983,273

Laporan Konsolidasi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT000X
Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Laba/Rugi Buku Besar – Konsolidasi
KANWIL MAKASAR
Per Tanggal : 31/12/2016

PENDAPATAN

NO COA	Keterangan	Saldo Awal Bulan	Mutasi Debet Bulan Ini	Mutasi Kredit Bulan Ini	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
41 PENDAPATAN USAHA					
411 Pendapatan Sewa Modal		915,308,317,972	76,621,424,202	165,039,587,278	1,003,726,481,048
412 Pendapatan Administrasi		80,006,693,713	6,121,400	7,419,904,000	87,420,476,313
413 Pendapatan Jasa Kiriman Uang		645,974,509	0	307,153,991	953,128,500
414 Pendapatan Jasa Properti		12,500,000	0	1,250,000	13,750,000
415 Pendapatan Jasa Payment		0	0	1,514,990,462	1,514,990,462
416 Pendapatan Fee		24,546,600	0	1,663,714	26,210,314

1	2	3	4	5	
417 Pendapatan Denda	494,223,343	79,229,352	155,865,377	570,859,368	
TOTAL : PENDAPATAN USAHA	996,492,256,137	76,706,774,954	174,440,414,822	1,094,225,896,005	
42 PENDAPATAN LAIN-LAIN					
421 Pendapatan Investasi	8,821,071,825	0	783,013,925	9,604,085,750	
422 Pendapatan Pengembalian Subrogasi/Recovery	129,644,618	0	12,367,917	142,012,535	
423 Pendapatan Selisih Harga Emas	0	0	0	0	
424 Penjualan Tabungan Emas	21,319,356,341	6,410,259	4,103,953,102	25,416,899,184	
425 Harga Pokok Penjualan (HPP)	-28,366,342,023	4,709,529,556	0	-33,075,871,579	
TOTAL : PENDAPATAN LAIN-LAIN	1,903,730,761	4,715,939,815	4,899,334,944	2,087,125,890	
43 Pendapatan Jasa					
TOTAL : Pendapatan Jasa	0	0	0	0	
45 Pendapatan Lain-Lain					
451 Uang Kelebihan Nasabah Yang Kadaluarsa	0	0	0	0	
452 Pendapatan Jasa Giro	26,607,003	0	2,421,047	29,028,050	
453 Selisih Perhitungan	18,777,378	30,564,130	33,127,084	21,340,332	
456 Pendapatan Selisih Kurs	0	0	0	0	
457 Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang	51,768,000	0	4,041,000	55,809,000	
458 Pendapatan Lainnya	4,458,173,757	815,483,845	964,824,347	4,607,514,259	
TOTAL : Pendapatan Lain-Lain	4,555,326,137	846,047,975	1,004,413,478	4,713,691,641	
49 LABA PENJUALAN					
493 Laba Penjualan Aktiva Lain-lain	200	0	0	200	
TOTAL : LABA PENJUALAN	200	0	0	200	
GRAND TOTAL :	1,002,951,313,236	82,268,762,744	180,344,163,244	1,101,026,713,736	
BIAYA					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
51 BIAYA USAHA					

511 Biaya Bunga	298,466,429,151	28,683,079,931	286,000	327,149,223,082
512 Biaya Pegawai	151,768,968,617	115,244,565,047	70,453,541,294	196,559,992,370
1	2	3	4	5
513 Biaya Administrasi dan Pemasaran	11,129,287,329	4,514,504,588	2,094,150,506	13,549,641,411
514 Biaya Umum	74,121,840,199	16,428,834,032	9,938,583,732	80,612,090,499
515 Biaya Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	1,808,697,243	161,207,725	81,787,625	1,888,117,343
TOTAL : BIAYA USAHA	537,295,222,539	165,032,191,323	82,568,349,157	619,759,064,704
52 BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI				
521 Biaya Penyusutan Bangunan Kantor dan Rumah	3,398,456,850	804,365,329	1,652,005,386	2,550,816,793
522 Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah	6,886,212,445	3,682,786,135	2,965,975,000	7,603,023,580
523 Biaya Penyusutan Kendaraan Bermotor	11,368,565	792,917	0	12,161,482
524 Biaya Amortisasi	2,519,758,044	309,909,299	15,000	2,829,652,343
526 Biaya Penyisihan Piutang	0	44,836,774	0	44,836,774
527 Biaya Penghapusan Piutang	0	0	0	0
528 Biaya Penyisihan Penurunan Nilai PYD	29,156,114	21,520,961,012	0	21,550,117,126
529 Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	0	0	0	0
TOTAL : BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	12,844,952,018	26,363,651,466	4,617,995,386	34,590,608,098
55 RUGI LAIN-LAIN				
554 Rugi Pertukaran Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	0	0	0	0
TOTAL : RUGI LAIN-LAIN	0	0	0	0
59 LABA (RUGI) dan PAJAK				
TOTAL : LABA (RUGI) dan PAJAK	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	550,140,174,557	191,395,842,789	87,186,344,543	654,349,672,802

Laba / Rugi : 446,677,040,934

Laporan Konsolidasi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT000X
Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Neraca Buku Besar (After Adjustment)- Konsolidasi

KANWIL MAKASAR

Per Tanggal : 31/12/2017

AKTIVA

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
11 AKTIVA LANCAR					
111	Kas	183,708,014,123	19,071,669,884,059	19,064,167,692,277	191,210,205,905
112	Bank	219,042,253,148	21,113,908,511,652	21,118,171,300,881	214,779,463,919
114	Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	36,950,578,923,661	7,774,611,265,419	7,843,136,933,336	36,882,053,255,744
115	Piutang Non Usaha	11,530,676,594	159,311,201,068	165,344,612,299	5,497,265,363
116	Uang Muka	21,835,363,936	50,734,316,048	67,315,357,742	5,254,322,242
1		2	3	4	5
117	Pajak Dibayar Dimuka	97,947,066,834	193,563,392,038	185,904,111,973	105,606,346,899
118	Biaya Dibayar Dimuka	208,299,439,177	16,132,941,657	18,382,406,305	206,049,974,529
119	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)	1,589,619,674,037	856,607,429,629	812,898,963,119	1,633,328,140,547
TOTAL : AKTIVA LANCAR		39,282,561,411,509	49,236,538,941,570	49,275,321,377,932	39,243,778,975,147
12 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN					
121	Aktiva Pajak Ditangguhkan	315,967,191,539	73,539,694,569	3,750,564,316	385,756,321,792
TOTAL : AKTIVA PAJAK TANGGUHAN		315,967,191,539	73,539,694,569	3,750,564,316	385,756,321,792
13 INVESTASI JANGKA PANJANG					
131	Penyertaan Modal	179,429,027,444	3,609,429,332	2,655,843,195	180,382,613,581
135	Property	219,955,400,000	84,225,400,000	3,979,740,000	300,201,060,000
TOTAL : INVESTASI JANGKA PANJANG		399,384,427,444	87,834,829,332	6,635,583,195	480,583,673,581
14 AKTIVA TETAP					
141	Tanah	6,117,437,084,283	29,002,977,606	211,047,610	6,146,229,014,279
142	Bangunan Kantor dan Rumah	1,736,315,540,738	1,275,764,495,982	1,210,650,574,142	1,801,429,462,578

1	2	3	4	5
144 Inventaris Kantor & Rumah	1,066,135,855,030	39,408,978,576	11,100,386,907	1,094,444,446,699
145 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah	-835,682,790,525	647,230,588	21,513,237,462	-856,548,797,399
146 Kendaraan Bermotor	32,649,641,802	126,450,000	126,450,000	32,649,641,802
147 Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor	-32,616,215,687	126,449,999	128,949,143	-32,618,714,831
148 Aktiva Dalam Penyelesaian (ADP)	69,815,010,053	362,635,347,892	417,825,316,444	14,625,041,501
149 Aktiva Tetap Belum Dioperasikan (ATBD)	30,514,920,894	17,964,175,736	17,553,615,380	30,925,481,250
TOTAL : AKTIVA TETAP	8,034,602,989,413	1,759,266,621,675	1,714,557,829,718	8,079,311,781,370
15 AKTIVA LAINNYA				
151 Persediaan Barang	2,471,462,972	4,477,259,135	5,807,718,982	1,141,003,125
152 Persediaan Barang Dagang	296,268,279,799	2,228,573,681,144	2,241,372,836,613	283,469,124,330
153 Aktiva Tak Berwujud	14,541,861,484	43,672,500,000	1,150,612,239	57,063,749,245
154 Beban Yang Ditangguhkan (BYD)	47,973,823,148	6,611,966,054	4,031,963,479	50,553,825,723
155 Barang Bermasalah AMANAH	3,448,186,750	14,866,254,350	18,397,869,900	-83,428,800
156 Barang Lelang Milik Perusahaan (BLP)	7,207,061	0	0	7,207,061
157 Aktiva Yang Disisihkan (AYD)	1,671,082,179	0	4,500,000	1,666,582,179
158 Aktiva Lainnya	0	1,406,071,181	1,406,071,181	0
159 Kerugian Perusahaan Yang masih harus Diperhitungkan	16,065,081,181	2,179,960,029	10,261,542,621	7,983,498,589
TOTAL : AKTIVA LAINNYA	382,446,984,574	2,301,787,691,893	2,282,433,115,015	401,801,561,452
16 REKENING ANTAR KANTOR (RAK)				
161 RAK-Dalam Kantor Wilayah	0	0	0	0
162 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Pusat	0	0	0	0
163 RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat	2	0	0	2
164 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah	0	0	0	0
165 RAK - Dalam Kantor Pusat	0	262,311,280,508	262,311,280,508	0

166 RAK Usaha Syariah	0	0	0	0
167 Rak Usaha Syariah dan Gadai Konvensional	3	484,468,186,654	484,468,186,654	3
168 RAK-Dalam Kantor Cabang Induk (KCI)	0	40,768,043,344	40,768,043,344	0
169 MUTASI TRANSAKSI KHUSUS	0	19,303,319,148,909	19,303,319,148,910	-1
TOTAL : REKENING ANTAR KANTOR (RAK)	4	20,090,866,659,415	20,090,866,659,415	4
19 TOS				
199 TOS Migrasi	0	0	0	0
TOTAL : TOS	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	48,414,963,004,484	73,549,834,438,454	73,373,565,129,591	48,591,232,313,347
KOMITMEN / KONTINJEN				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
62 KONTIJENSI				
620 TAGIHAN KONTINJEN SM	29,514,153,713	7,455,049,651	7,427,094,986	29,542,108,378
TOTAL : KONTIJENSI	29,514,153,713	7,455,049,651	7,427,094,986	29,542,108,378
GRAND TOTAL :	29,514,153,713	7,455,049,651	7,427,094,986	29,542,108,378
MEMORIAL				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
89 MEMORIAL DEBET				
894 MEMOD KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM	-111,929,640,914	6,479,445,342	2,259,190,306	-116,149,895,950
898 MEMOD HASIL KLAIM JASINDO	-97,461,162,191	7,557,737,790	3,440,354,980	-101,578,545,001
TOTAL : MEMORIAL DEBET	-209,390,803,105	14,037,183,132	5,699,545,286	-217,728,440,951
GRAND TOTAL :	-209,390,803,105	14,037,183,132	5,699,545,286	-217,728,440,951

PASIVA

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
21 HUTANG LANCAR					
211	Hutang PREMI Asuransi K-KUM	323,508,609,746	2,004,227,193,243	2,027,169,072,446	346,450,488,949
212	Hutang Bea Lelang	2,272,034,305	8,596,557,982	7,307,515,350	982,991,673
213	Hutang Kepada Nasabah	112,377,019,262	141,066,669,711	146,681,468,477	117,991,818,028
214	Hutang Pajak	125,822,887,220	195,354,347,936	189,889,953,160	120,358,492,444
215	Hutang Kepada Pegawai	22,157,630,204	49,611,087,650	46,832,100,368	19,378,642,923
216	Hutang Modal Kerja Jangka Pendek	19,718,429,591,915	8,198,735,506,289	8,116,155,449,087	19,635,849,534,713
217	Hutang Jangka Panjang YAJT	2,538,920,778,317	520,773,278	686,349,721	2,539,086,354,760
218	Biaya Yang Masih Harus Dibayar (YMH Dibayar)	655,715,288,047	807,163,893,416	611,097,053,050	459,648,447,681
219	Pendapatan Diterima Dimuka	76,257,617,548	9,880,596,283	12,319,162,796	78,696,184,061
TOTAL : HUTANG LANCAR		23,575,461,456,564	11,415,156,625,787	11,158,138,124,455	23,318,442,955,232
22 HUTANG LANCAR LAINNYA					
221	Hutang Jaspro	131,238,755,212	24,844,617,512	426,700,629,870	533,094,767,570
222	Hutang Iuran Wajib	32,361,096,265	39,395,198,653	38,964,637,193	31,930,534,805
223	Hutang Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	302,039,601	3,552,151,755	3,588,299,055	338,186,901
224	Hutang Dana Pembangunan Semesta	0	0	0	0
225	Hutang Iuran PSL	953,848,452,536	71,244,118,137	182,470,266,028	1,065,074,600,427
226	HUTANG KLAIM ASURANSI NASABAH	2,084,930	0	0	2,084,930
TOTAL : HUTANG LANCAR LAINNYA		1,117,752,428,544	139,036,086,057	651,723,832,146	1,630,440,174,632
23 KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN					
231	Kewajiban Pajak Tangguhan	0	0	0	0
TOTAL : KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN		0	0	0	0
24 HUTANG JANGKA PANJANG					

1	2	3	4	5
244 Hutang Obligasi	5,094,488,722,689	352,739,618	450,027,524	5,094,586,010,595
246 Pendapatan Yang Ditangguhkan	11,325,963,074	0	0	11,325,963,074
TOTAL : HUTANG JANGKA PANJANG	5,515,814,685,763	82,352,739,618	450,027,524	5,433,911,973,669
31 MODAL				
311 Modal Awal	6,250,000,000,000	0	0	6,250,000,000,000
313 Modal Unit Usaha	0	0	0	0
315 Modal Non Pengendali	0	0	0	0
TOTAL : MODAL	6,250,000,000,000	0	0	6,250,000,000,000
32 CADANGAN				
321 Cadangan Umum	2,475,392,835,747	0	0	2,475,392,835,747
322 Cadangan Tujuan	944,315,472,178	0	0	944,315,472,178
323 CADANGAN PELUNASAN OBLIGASI	82,730,000,000	0	0	82,730,000,000
TOTAL : CADANGAN	3,502,438,307,925	0	0	3,502,438,307,925
33 SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP				
331 Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	6,160,832,532,320	47,701,189,720	2,697,809,477	6,115,829,152,077
TOTAL : SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	6,160,832,532,320	47,701,189,720	2,697,809,477	6,115,829,152,077
35 SALDO LABA				
351 Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	93,575,416,291	4,302,973,533	204,295,944	89,476,738,702
352 Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,468,790,000,303	3,331,896,037,906	3,503,661,638,238	2,640,555,600,635
TOTAL : SALDO LABA	2,562,365,416,594	3,336,199,011,439	3,503,865,934,182	2,730,032,339,337
37 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
371 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	0	0	0	0
TOTAL : LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	0	0	0	0
38 PAJAK PPh BADAN				
381 Pajak PPh BADAN	4,031,526,429	0	0	4,031,526,429
TOTAL : PAJAK PPh BADAN	4,031,526,429	0	0	4,031,526,429
39 SALDO LABA				

1	2	3	4	5
TOTAL : SALDO LABA	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	48,688,696,354,139	15,020,445,652,622	15,316,875,727,784	48,985,126,429,301
KOMITMEN / KONTINJEN				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
72 KONTIJENSI				
720 TAGIHAN KONTINJEN SM	29,514,153,713	7,427,094,986	7,455,049,651	29,542,108,378
TOTAL : KONTIJENSI	29,514,153,713	7,427,094,986	7,455,049,651	29,542,108,378
GRAND TOTAL :	29,514,153,713	7,427,094,986	7,455,049,651	29,542,108,378
MEMORIAL				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
99 MEMORIAL KREDIT				
994 MEMOK KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM	111,929,640,914	2,259,190,306	6,479,445,342	116,149,895,950
998 MEMOK HK JASINDO	97,461,162,191	3,440,354,980	7,557,737,790	101,578,545,001
TOTAL : MEMORIAL KREDIT	209,390,803,105	5,699,545,286	14,037,183,132	217,728,440,951
GRAND TOTAL :	209,390,803,105	5,699,545,286	14,037,183,132	217,728,440,951

Laporan Konsolidasi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT000X
Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Laba/Rugi Buku Besar – Konsolidasi
KANWIL MAKASAR
Per Tanggal : 31/12/2017

PENDAPATAN

NO COA Keterangan	Saldo Awal Bulan	Mutasi Debet Bulan Ini	Mutasi Kredit Bulan Ini	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
41 PENDAPATAN USAHA				
411 Pendapatan Sewa Modal	1,001,016,587,370	74,802,808,037	171,257,859,281	1,097,471,638,614

412 Pendapatan Administrasi	88,901,139,367	17,082,500	9,134,542,206	98,018,599,073
413 Pendapatan Jasa Kiriman Uang	1,821,286,041	0	411,099,585	2,232,385,626
414 Pendapatan Jasa Properti	13,750,000	0	1,250,000	15,000,000
415 Pendapatan Jasa Payment	1,120,016,350	61,543	855,882,610	1,975,837,417
416 Pendapatan Fee	28,978,625	40,911	3,791,086	32,728,800
417 Pendapatan Denda	2,056,518,699	62,505,574	355,167,550	2,349,180,675
TOTAL : PENDAPATAN USAHA	1,094,958,276,452	74,882,498,565	182,019,592,318	1,202,095,370,205
42 PENDAPATAN LAIN-LAIN				
421 Pendapatan Investasi	6,092,305,112	14,758,000	711,197,050	6,788,744,162
422 Pendapatan Pengembalian Subrogasi/Recovery	199,305,934	0	61,856,179	261,162,113
423 Pendapatan Selisih Harga Emas	0	0	0	0
424 Penjualan Tabungan Emas	32,117,265,629	87,843,337	3,763,149,804	35,792,572,096
425 Harga Pokok Penjualan (HPP)	-36,624,959,850	4,252,841,349	0	-40,877,801,199
TOTAL : PENDAPATAN LAIN-LAIN	1,783,916,825	4,355,442,686	4,536,203,033	1,964,677,172
43 Pendapatan Jasa				
TOTAL : Pendapatan Jasa	0	0	0	0
45 Pendapatan Lain-Lain				
451 Uang Kelebihan Nasabah Yang Kadaluarsa	0	0	0	0
452 Pendapatan Jasa Giro	27,945,875	0	3,347,522	31,293,397
453 Selisih Perhitungan	20,156,906	40,610,138	41,998,982	21,545,750
456 Pendapatan Selisih Kurs	0	0	0	0
457 Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang	49,145,000	0	4,480,000	53,625,000
458 Pendapatan Lainnya	5,679,178,219	0	456,816,302	6,135,994,521
TOTAL : Pendapatan Lain-Lain	5,776,426,000	40,610,138	506,642,806	6,242,458,668
49 LABA PENJUALAN				
493 Laba Penjualan Aktiva Lain-lain	518,600	0	0	518,600
TOTAL : LABA PENJUALAN	518,600	0	0	518,600
GRAND TOTAL :	1,102,519,137,877	79,278,551,389	187,062,438,157	1,210,303,024,645

BIAYA

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
51 BIAYA USAHA					
511 Biaya Bunga		268,555,273,096	18,765,813,697	0	287,321,086,793
512 Biaya Pegawai		156,762,052,303	79,016,202,419	25,855,699,676	209,922,555,046

513 Biaya Administrasi dan Pemasaran	12,221,190,572	5,276,499,605	1,223,653,474	16,274,036,703
514 Biaya Umum	83,108,931,481	26,961,476,275	10,552,364,620	99,518,043,136
515 Biaya Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	1,552,719,191	37,232,456	11,228,485	1,578,723,162
TOTAL : BIAYA USAHA	522,200,166,643	130,057,224,452	37,642,946,255	614,614,444,840
52 BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI				
521 Biaya Penyusutan Bangunan Kantor dan Rumah	3,827,271,777	365,473,466	0	4,192,745,243
522 Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah	7,772,210,036	729,524,983	0	8,501,735,019
523 Biaya Penyusutan Kendaraan Bermotor	11,158,700	2,378,750	0	13,537,450
524 Biaya Amortisasi	3,162,354,262	316,018,578	15,000	3,478,357,840
526 Biaya Penyisihan Piutang	0	0	0	0
527 Biaya Penghapusan Piutang	0	0	0	0
528 Biaya Penyisihan Penurunan Nilai PYD	-271,788,961	857,378,042	3,985,044,059	-3,399,454,978
529 Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	0	0	0	0
TOTAL : BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	14,501,205,814	2,270,773,819	3,985,059,059	12,786,920,574
55 RUGI LAIN-LAIN				
554 Rugi Pertukaran Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	0	0	0	0
TOTAL : RUGI LAIN-LAIN	0	0	0	0
59 LABA (RUGI) dan PAJAK				
TOTAL : LABA (RUGI) dan PAJAK	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	536,701,372,457	132,327,998,271	41,628,005,314	627,401,365,414

Laba / Rugi : 582,901,659,231

Laporan Konsolidasi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT000X

Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Neraca Buku Besar (After Adjustment)- Konsolidasi

KANWIL MAKASAR

Per Tanggal : 31/12/2018

AKTIVA

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
--------	------------	------------	--------------	---------------	-------------

1	2	3	4	5
11 AKTIVA LANCAR				
111 Kas	25,446,240,800	2,218,686,650,014	2,228,136,064,914	15,996,825,900
112 Bank	3,905,813,129	650,419,300,094	650,146,305,095	4,178,808,128
114 Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	4,576,298,382,827	928,807,919,187	901,621,401,799	4,603,484,900,215
115 Piutang Non Usaha	8,231,721,845	3,105,609,341	3,105,609,341	8,231,721,845
1	2	3	4	5
116 Uang Muka	213,578,154	258,365,959	471,944,113	0
117 Pajak Dibayar Dimuka	0	277,168	277,168	0
118 Biaya Dibayar Dimuka	22,581,705,490	2,236,277,637	2,815,192,484	22,002,790,643
119 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)	202,633,592,996	112,304,424,923	105,662,715,063	209,275,302,856
TOTAL : AKTIVA LANCAR	4,839,311,035,241	3,915,818,824,324	3,891,959,509,978	4,863,170,349,587
12 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN				
TOTAL : AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0
13 INVESTASI JANGKA PANJANG				
TOTAL : INVESTASI JANGKA PANJANG	0	0	0	0
14 AKTIVA TETAP				
141 Tanah	152,503,866,435	0	0	152,503,866,435
142 Bangunan Kantor dan Rumah	97,542,406,235	180,316,474,764	177,014,487,164	100,844,393,835
143 Akumulasi Penyusutan Bangunan	-10,641,345,911	23,246,183,911	23,052,809,679	-10,447,971,679
144 Inventaris Kantor & Rumah	80,561,302,172	392,339,005	11,745,288,936	69,208,352,241
145 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah	-70,876,580,689	12,184,461,871	1,464,992,392	-60,157,111,210
146 Kendaraan Bermotor	3,821,148,275	57,294,500	252,846,275	3,625,596,500
147 Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor	-3,818,085,595	252,846,253	60,357,121	-3,625,596,463
148 Aktiva Dalam Penyelesaian (ADP)	2,407,463,270	1,572,098,780	3,564,300,900	415,261,150
149 Aktiva Tetap Belum Dioperasikan (ATBD)	251,445,609	0	251,445,609	0
TOTAL : AKTIVA TETAP	251,751,619,801	218,021,699,084	217,406,528,076	252,366,790,809
15 AKTIVA LAINNYA				
151 Persediaan Barang	1,469,856,545	47,500	1,469,904,045	0
152 Persediaan Barang Dagang	1,461,103,004	674,032,787	1,955,510,791	179,625,000
154 Beban Yang Ditangguhkan (BYD)	5,418,278,260	1,371,276,522	1,037,117,843	5,752,436,939
155 Barang Bermasalah AMANAH	18,311,379,655	16,137,300	0	18,327,516,955

1	2	3	4	5	
157 Aktiva Yang Disisihkan (AYD)	208,097,900	0	0	208,097,900	
159 Kerugian Perusahaan Yang masih harus Diperhitungkan	904,639,163	0	0	904,639,163	
TOTAL : AKTIVA LAINNYA	27,773,354,527	2,061,494,109	4,462,532,679	25,372,315,957	
16 REKENING ANTAR KANTOR (RAK)					
161 RAK-Dalam Kantor Wilayah	0	0	0	0	
162 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Pusat	-210,272,129,194	0	0	-210,272,129,194	
163 RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat	2,306,622,202,993	0	0	2,306,622,202,993	
164 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah	-63,753,538,940	0	0	-63,753,538,940	
166 RAK Usaha Syariah	8,531,917,820	0	0	8,531,917,820	
167 Rak Usaha Syariah dan Gadai Konvensional	-184,347,082,739	8,914,160,098	10,588,977,161	-186,021,899,802	
168 RAK-Dalam Kantor Cabang Induk (KCI)	2,752,828	0	0	2,752,828	
169 MUTASI TRANSAKSI KHUSUS	1,520,507,309,181	860,256,043,857	880,024,151,120	1,540,275,416,443	
TOTAL : REKENING ANTAR KANTOR (RAK)	4,276,967,592,399	869,170,203,955	890,613,128,281	4,298,410,516,725	
19 TOS					
199 TOS Migrasi	0	0	0	0	
TOTAL : TOS	0	0	0	0	
GRAND TOTAL :	841,868,417,170	5,005,072,221,472	5,004,441,699,014	842,498,939,628	
KOMITMEN / KONTINJEN					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
62 KONTIJENSI					
620 TAGIHAN KONTINJEN SM		5,136,619,741	742,002,163	682,908,224	5,195,713,680
TOTAL : KONTIJENSI		5,136,619,741	742,002,163	682,908,224	5,195,713,680
GRAND TOTAL :		5,136,619,741	742,002,163	682,908,224	5,195,713,680
-					

MEMORIAL					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
89 MEMORIAL DEBET					
894 MEMOD	KEWAJIBAN NASABAH	-16,315,784,237	496,270,505	310,561,915	-16,501,492,827
	HASIL KLAIM				
898 MEMOD	HASIL	-14,120,826,252	648,726,838	465,404,979	-14,304,148,111
	KLAIM JASINDO				
TOTAL : MEMORIAL DEBET		-30,436,610,489	1,144,997,343	775,966,894	-30,805,640,938
GRAND TOTAL :		-30,436,610,489	1,144,997,343	775,966,894	-30,805,640,938
PASIVA					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
21 HUTANG LANCAR					
211 Hutang PREMI	Asuransi K-KUM	18,149,286,107	258,861,689,066	259,392,153,579	18,679,750,620
212 Hutang Bea Lelang		511,311,142	1,733,530,348	1,441,614,976	219,395,770
213 Hutang Kepada	Nasabah	15,615,933,999	10,184,193,261	10,767,184,859	16,198,925,597
214 Hutang Pajak		1,103,015,507	4,516,532,270	3,699,306,996	285,790,233
215 Hutang Kepada	Pegawai	3,594,952,134	198,089,171	359,154,722	3,756,017,685
218 Biaya Yang Masih	Harus Dibayar (YMH	2,220,700	663,757,559	3,972,874,090	3,311,337,231
	Dibayar)				
219 Pendapatan Diterima	Dimuka	3,314,909,631	491,810,146	370,863,475	3,193,962,960
TOTAL : HUTANG LANCAR		42,291,629,221	276,649,601,821	280,003,152,697	45,645,180,097
22 HUTANG LANCAR LAINNYA					
221 Hutang Jaspro		1,226,796,919	1,251,285,341	914,850,471	890,362,049
222 Hutang Iuran Wajib		2,550,000	2,550,000	0	0
223 Hutang Dana Program	Kemitraan dan Bina	47,100,000	382,100,000	335,000,000	0
	Lingkungan				
226 HUTANG KLAIM	ASURANSI NASABAH	0	0	0	0
TOTAL : HUTANG LANCAR LAINNYA		1,276,446,919	1,635,935,341	1,249,850,471	890,362,049
23 KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN					
TOTAL : KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN		0	0	0	0
24 HUTANG JANGKA PANJANG					

1	2	3	4	5
31 MODAL				
<i>TOTAL : MODAL</i>	0	0	0	0
32 CADANGAN				
<i>TOTAL : CADANGAN</i>	0	0	0	0
33 SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP				
331 Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	131,640,669,542	0	0	131,640,669,542
<i>TOTAL : SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP</i>	131,640,669,542	0	0	131,640,669,542
35 SALDO LABA				
351 Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	0	0	0	0
352 Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	666,659,671,488	230,547,657,052	228,210,713,503	664,322,727,940
<i>TOTAL : SALDO LABA</i>	666,659,671,488	230,547,657,052	228,210,713,503	664,322,727,940
37 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
<i>TOTAL : LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</i>	0	0	0	0
38 PAJAK PPh BADAN				
<i>TOTAL : PAJAK PPh BADAN</i>	0	0	0	0
39 SALDO LABA				
<i>TOTAL : SALDO LABA</i>	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	841,868,417,170	508,833,194,214	509,463,716,672	842,498,939,628
KOMITMEN / KONTINJEN				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
72 KONTIJENSI				
720 TAGIHAN KONTINJEN SM	5,136,619,741	682,908,224	742,002,163	5,195,713,680
<i>TOTAL : KONTIJENSI</i>	5,136,619,741	682,908,224	742,002,163	5,195,713,680
GRAND TOTAL :	5,136,619,741	682,908,224	742,002,163	5,195,713,680
MEMORIAL				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1	2	3	4	5
99 MEMORIAL KREDIT				

994 MEMOK KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM	16,315,784,237	310,561,915	496,270,505	16,501,492,827
998 MEMOK HK JASINDO	14,120,826,252	465,404,979	648,726,838	14,304,148,111
TOTAL : MEMORIAL KREDIT	30,436,610,489	775,966,894	1,144,997,343	30,805,640,938
GRAND TOTAL :	30,436,610,489	775,966,894	1,144,997,343	30,805,640,938

Laporan Konsolidasi

AKT000X

PT. Pegadaian (Persero)

Tgl Cetak : 20/05/2019

Laporan Laba/Rugi Buku Besar – Konsolidasi

KANWIL MAKASAR

Per Tanggal : 31/12/2018

PENDAPATAN

NO COA	Keterangan	Saldo Awal Bulan	Mutasi Debet Bulan Ini	Mutasi Kredit Bulan Ini	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
41 PENDAPATAN USAHA					
411	Pendapatan Sewa Modal	1,069,871,756,451	86,892,472,238	190,563,913,578	1,173,543,197,791
412	Pendapatan Administrasi	99,842,732,418	28,721,200	8,464,157,900	108,278,169,118
413	Pendapatan Jasa Kiriman Uang	4,346,862,311	0	515,804,097	4,862,666,408
414	Pendapatan Jasa Properti	43,750,000	0	5,000,000	48,750,000
415	Pendapatan Jasa Payment	1,551,554,104	6,786,881	673,996,539	2,218,763,762
416	Pendapatan Fee	37,338,106	0	13,896,103	51,234,209
417	Pendapatan Denda	3,339,853,726	80,704,074	438,151,501	3,697,301,153
TOTAL : PENDAPATAN USAHA		1,179,033,847,116	87,008,684,393	200,674,919,718	1,292,700,082,441
42 PENDAPATAN LAIN-LAIN					
421	Pendapatan Investasi	5,139,520,880	10,045,739	0	5,129,475,141
422	Pendapatan Pengembalian Subrogasi/Recovery	349,324,651	0	68,818,056	418,142,707
423	Pendapatan Selisih Harga Emas	0	0	0	0
424	Penjualan Tabungan Emas	27,656,302,442	0	0	27,656,302,442
425	Harga Pokok Penjualan (HPP)	-31,510,263,655	847,476,963	349,623,517	-32,008,117,101
TOTAL : PENDAPATAN LAIN-LAIN		1,634,884,318	857,522,702	418,441,573	1,195,803,189

1	2	3	4	5	
TOTAL : Pendapatan Jasa	0	0	0	0	
45 Pendapatan Lain-Lain					
451 Uang Kelebihan Nasabah Yang Kadaluarsa	153,262	0	0	153,262	
452 Pendapatan Jasa Giro	25,370,577	151,238	2,412,751	27,632,090	
453 Selisih Perhitungan	21,316,131	150,781,729	162,206,665	32,741,067	
456 Pendapatan Selisih Kurs	0	0	0	0	
457 Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang	54,600,000	0	4,575,000	59,175,000	
458 Pendapatan Lainnya	9,762,958,423	0	1,276,153,779	11,039,112,202	
TOTAL : Pendapatan Lain-Lain	9,864,398,392	150,932,967	1,445,348,195	11,158,813,621	
49 LABA PENJUALAN					
492 Laba Penjualan Aktiva Tetap	31,499,994	0	19,737,983	51,237,977	
493 Laba Penjualan Aktiva Lain-lain	158,000	0	0	158,000	
TOTAL : LABA PENJUALAN	31,657,994	0	19,737,983	51,395,977	
GRAND TOTAL :	1,190,564,787,820	88,017,140,062	202,558,447,469	1,305,106,095,227	
BIAYA					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
1		2	3	4	5
51 BIAYA USAHA					
511 Biaya Bunga		228,743,934,211	23,636,036,475	28,634	252,379,942,052
512 Biaya Pegawai		162,328,805,076	63,406,200,272	2,084,507,876	223,650,497,472
513 Biaya Administrasi dan Pemasaran		21,269,842,092	7,171,320,871	2,070,965,307	26,370,197,656
514 Biaya Umum		92,996,768,579	37,036,260,364	12,089,720,930	117,943,308,013
515 Biaya Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)		2,004,596,344	251,519,242	143,669,484	2,112,446,102
516 Biaya Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas		0	0	0	0
TOTAL : BIAYA USAHA		507,343,946,302	131,501,337,224	16,388,892,231	622,456,391,295
52 BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI					
521 Biaya Penyusutan Bangunan Kantor dan Rumah		4,542,791,054	8,463,315,265	8,031,339,306	4,974,767,013

1	2	3	4	5
523 Biaya Penyusutan Kendaraan Bermotor	23,371,757	49,620	0	23,421,377
524 Biaya Amortisasi	2,919,168,669	418,657,249	0	3,337,825,918
526 Biaya Penyisihan Piutang	0	0	0	0
527 Biaya Penghapusan Piutang	0	0	0	0
528 Biaya Penyisihan Penurunan Nilai PYD	504,610,235	1,382,920,411	1,232,034,497	655,496,149
529 Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	0	0	0	0
TOTAL : BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	16,561,169,982	10,936,544,810	9,263,373,803	18,234,340,989
54 TOTAL :				
55 RUGI LAIN-LAIN				
552 Rugi Penjualan Aktiva Tetap	48	92,634,955	0	92,635,003
554 Rugi Pertukaran Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	0	0	0	0
TOTAL : RUGI LAIN-LAIN	48	92,634,955	0	92,635,003
59 LABA (RUGI) dan PAJAK				
TOTAL : LABA (RUGI) dan PAJAK	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	523,905,116,332	142,530,516,989	25,652,266,034	640,783,367,287

Laba / Rugi : 664,322,727,940

RIWAYAT HIDUP



Rosmita lahir di Desa Melayu pada tanggal 14 Juli 1996, merupakan buah kasih sayang dari pasangan Abdul Awad dan Ice penulis memulai pendidikannya pada tahun 2003 di SDN 1 Melaju dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Sape dan tamat pada tahun 2012. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN Sape dan tamat pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan di MAN Sape, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun yang sama pula pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar (UNIBOS) dan selesai pada tahun 2019 dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Dengan judul skripsi Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar.